

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK ANTARA MAHASISWA PPG
DALAM JABATAN DENGAN MAHASISWA PRAJABATAN CALON
GURU PJOK SEKOLAH DASAR**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
ARNI WAHYU BUDI LESTARI
NIM 22604251020

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

ABSTRAK

ARNI WAHYU BUDI LESTARI: Analisis Kompetensi Pedagogik Antara Mahasiswa PPG Dalam Jabatan dengan Prajabatan Calon Guru PJOK Sekolah Dasar. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kompetensi pedagogik, serta mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dalam hal pengembangan kompetensi pedagogik antara mahasiswa PPG dalam jabatan dan Prajabatan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif.

Populasi penelitian adalah Mahasiswa PPG Dalam Jabatan maupun Prajabatan Tahun 2023/2024 dengan jumlah PPG Dalam Jabatan sebanyak 147 orang dan calon guru PJOK pada mahasiswa PPG Prajabatan sebanyak 107 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling menggunakan rumus Slovin, sehingga ditentukan sampel mahasiswa PPG Dalam Jabatan yang digunakan sebanyak 113 mahasiswa, mahasiswa PPG Prajabatan sebanyak 84 mahasiswa. Instrumen penelitian terdiri dari butir pertanyaan terkait kompetensi pedagogik. Hasil uji realibilitas instrumen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kuesioner telah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,884 nilai sig nilai 0,179. Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji prasyarat dan Uji t.

Hasil Penelitian berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05 atau (sig.) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal itu berarti ada perbedaan rata-rata nilai kompetensi pedagogik antara mahasiswa PPG prajabatan dengan PPG dalam jabatan. Dengan demikian dapat disimpulkan :

1. Ada perbedaan rata-rata antara mahasiswa PPG prajabatan dengan PPG dalam jabatan.
2. Kedua program PPG prajab dan PPG daljab memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Mahasiswa PPG prajabatan memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia mengajar lebih matang karena pembekalan yang diperoleh melalui PPG prajab lebih banyak dengan durasi waktu belajar juga lebih lama. Kekurangan yang ditemukan pada mahasiswa PPG prajabatan misalnya, mahasiswa belum begitu baik dalam memahami peserta didik, baik karakter, minat dan bakatnya.

Kata Kunci : Kompetensi, Pedagogik, Guru, Dalam Jabatan, Prajabatan.

ABSTRACT

ARNI WAHYU BUDI LESTARI: Analysis of Pedagogical Competencies Among In-service and Pre-service PPG Students as Primary School PJOK Teacher Candidates. Tesis. **Yogyakarta: Faculty of Sports and Health Sciences, Yogyakarta State University, 2024.**

This research aims to identify difference competence pedagogical, analyzing profile as well as identify weaknesses and strengths in matter development competence pedagogy among PPG students in The position and pre-position model used in this research is a comparative research.

The research subjects were PPG In-Service and Pre-Service Students in 2023/2024 with a total of 147 In-Service PPG students and 107 PJOK teacher candidates for Pre-Service PPG students. Sampling was taken using random sampling using the Slovin formula, so that the sample number of PPG In-Service students used was 113 students, PPG Pre-service students used were 84 students. This research instrument includes pedagogical competency instruments, professional competency instruments, social competency instruments, and personality competency instruments for prospective PJOK teachers. H reliability test results The instrument that has been carried out shows that the questionnaire is reliable because the Cronbach's Alpha value > 0.9 is classified in the "Excellent " category. sig value is 0.000. The data analysis techniques in this research are Precondition and t Test.

The research results show that the average competency value student or mean for type of pre-service PPG amounted to 41.19, while For inner PPG type position amounting to 37.85 With thereby calculated t value equal to $1.378 < t$ table 1.977, then based on base taking decision that H_0 is accepted, which means No There is difference in average competency between student type of pre-service PPG with in position. Independent Samples Test is known Sig value. (2-tailed) of 0.171 > 0.05 , can be concluded that H_0 is accepted. With thereby can concluded : 1.No There is difference in average competency between student type of pre-service PPG with in position.

2.Both PPG Prajab and Daljab programs own the advantages and disadvantages of each.

Pre-service PPG students own readiness For plunge into the world of teaching more ripe Because supplies obtained via PPG Prajab more Lots with duration time study also takes longer. Disadvantages found in pre- service PPG students for example, students Not yet so Good in understand participant educate, okay character, interests and talents.

Keywords : Competency, Pedagogy, Teacher, Dalam jabtan, Pre-service.

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama mahasiswa : Arni Wahyu Budi Lestari
Nomor mahasiswa : 2264251020
Program studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau mendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka,

Yogyakarta, Juli 2024
Yang membuat pernyataan.



Arni Wahyu Budi Lestari
NIM. 22604251020

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK ANTARA MAHASISWA PPG
DALAM JABATAN MAUPUN MAHASISWA PRAJABATAN CALON
GURU PJOK SEKOLAH DASAR**

TESIS

**ARNI WAHYU BUDI LESTARI
NIM. 22604251020**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:.....

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing


Dr. R. Sunardianta., M.Kes.
NIP.195811011986031002


Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 197510182005011002

LEMBAR PENGESAHAN

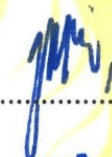



ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK ANTARA MAHASISWA PPG DALAM JABATAN DENGAN MAHASISWA PRAJABATAN CALON GURU PJOK SEKOLAH DASAR

TESIS

ARNI WAHYU BUDI LESTARI
NIM. 22604251020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 12 Agustus 2024

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. (Ketua/Penguji)		<u>12/8 2024</u>
• Dr. Drs. R. Sunardianta, M.Kes. (Sekretaris/Penguji)		<u>14/8 2024</u>
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. (Penguji I)		<u>14.8.2024</u>
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. (Penguji II/Pembimbing)		<u>14.8.2024</u>

Yogyakarta, 14 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002 

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah melimpahkan keberkahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Kedua orang tua saya (almarhum) Bapak Marsum dan Ibu Sukartini yang telah merawat, mendidik dan membimbing saya menjadi pribadi seperti sekarang ini. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan segala fasilitas yang sudah lebih dari cukup yang diberikan kepada saya.
2. Keluarga saya Suteja (Suami), Galih Cahyo Prabowo (Anak), Della Ayu Kusuma Negara (Anak), yang telah memberikan doa dan motivasi selama perkuliahan hingga tersusunnya tugas tesis ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, "Analisis Kompetensi Pedagogik antara Mahasiswa PPG Dalam Jabatan dengan Prajabatan Calon Guru PJOK Sekolah Dasar" dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Program Magister, Universitas Negeri Yogyakarta.

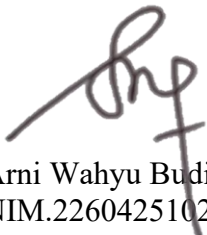
Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Tesis.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Kepala Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan Bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Proposal sampai dengan selesainya tesis ini.

1. Dr. Drs. R. Sunardianta, M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, memberikan saran dan masukan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Suyud, M. Pd, selaku Kepala Unit Pendidikan Profesi Guru yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama pengambilan data di lapangan.
4. Penguji dan sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Tesis ini.
5. Tim Pengelola, admin, dan mahasiswa PPG Dalam Jabatan maupun Prajabatan yang telah memberikan bantuan serta meluangkan waktunya untuk membantu mengisi angket penelitian sehingga bisa berjalan lancar.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis Menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, bahkan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dimasa datang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Penulis



Arni Wahyu Budi Lestari
NIM.22604251020

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Guru	10
2. Teori Mengajar	15
3. Program PPG Prajabatan	16
4. Program PPG Dalam Jabatan	20
5. Kompetensi Guru	21
6. Hakikat Guru PJOK	28
7. Karakteristik Mata Pelajaran PJOK	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40

C. Populasi dan Sampel	40
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Validitas dan Reliabilitas	44
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data	50
B. Uji Prasyarat	51
C. Hasil Pengujian Hipotesis	52
D. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan	75
B. Rekomendasi	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Skala 4-Likert.....	42
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Sebelum uji Validitas dan reabilitas.....	43
Tabel 3. Perhitungan Reliabilitas	46
Tabel 4. Hasil Cronbach's Alpha	46
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen.....	47
Tabel 6. Kompetensi Pedagogik PPG Prajabatan	50
Tabel 7. Kompetensi Pedagogik PPG Dalam Jabatan	51
Tabel 8. Uji Normalitas.....	51
Tabel 9. Uji Homogenitas	52
Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Beban Belajar Mata Kuliah Inti	17
Gambar 2. Beban Belajar Mata Kuliah Pilihan Selektif	18
Gambar 3. Proses Pembelajaran Program PPG Prajabatan.....	19
Gambar 4. Diagram Alur Berfikir	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi	84
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi	87
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Kompetensi Pedagogik	91
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik	93
Lampiran 6. Uji Validitas.....	95
Lampiran 7. Uji Reabilitas	102
Lampiran 8. Hasil Angket Kompetensi Pedagogik.....	103
Lampiran 9. Hasil Lembar Kuesioner Kompetensi Pedagogik.....	104
Lampiran 10. Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik PPG Prajabatan .	106
Lampiran 11. Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik PPG Dalam Jabatan	110
Lampiran 12. Statistika Deskriptif Kompetensi Pedagogik PPG Prajabatan dan dalam Jabatan	115
Lampiran 13. Uji Normalitas	116
Lampiran 14. Uji Homogenitas.....	117
Lampiran 15. Uji Hipotesis	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memegang peranan yang sentral dalam memfasilitasi pembelajaran dengan menentukan tujuan yang ingin dicapai dan mengatur pembelajaran dengan cara yang paling efektif (John, 2021, p. 1). Dengan kata lain, guru dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat dominan dalam mencapai mutu pendidikan (Pratama, Sulaiman, & Soegiyanto, 2021, p. 433). Guru merupakan aspek utama dalam menentukan kualitas sumberdaya manusia masa depan (Hartono & Wahjoedi, 2019). Guru juga merupakan salah satu komponen keberhasilan atau kegagalan pendidikan di suatu sekolah (Ansori, Supriyanto, & Burhanuddin, 2016, p. 2321). Guru harus memiliki kompetensi yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran. Sesuai dengan Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa Guru harus memiliki standar kompetensi, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi guru salah satunya dapat ditingkatkan melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). Permendikbud Nomor 87 tahun 2013 mengemukakan bahwa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/ D IV non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik (Pangestika & Alfarisa, 2015, p. 673). Dalam

pelaksanaannya, program PPG berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan No 3830/B/HK.03.01/2022 tentang petunjuk teknis pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan. Selain itu, terdapat Peraturan Sekretaris Jenderal Kemeristekdikti Nomor 21 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru bagi Guru Dalam Jabatan yang Telah memiliki Sertifikat Pendidikan Guru Penggerak.

Program PPG Universitas Negeri Yogyakarta sudah melaksanakan Pendidikan Profesi Guru memiliki 36 bidang studi, salah satunya Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan pendidikan melalui aktivitas fisik yang memfokuskan pada pencapaian tujuan belajar di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan yang dikembangkan dalam rancangan belajar standar (Kanca, 2018, p. 22). Proses perkuliahan PPG terdiri dari kelas teori dan praktik lapangan (PPL). Pada Program ini, mahasiswa PPG Dalam jabatan maupun PPG Prajabatan dituntut untuk bisa mengajar sesuai dengan kondisi sekolah dan mencapai tujuannya. Pada Program Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai calon guru (Rosali & Singkawijaya, 2020, p. 161).

Program PPG terbagi menjadi PPG Prajabatan dan PPG Dalam Jabatan. Dalam pelaksanaan Program PPG ini tentu berbeda untuk golongan PPG dalam jabatan dan prajabatan. Untuk PPG Dalam Jabatan ditujukan bagi guru yang sudah mengajar di sekolah untuk diberikan tugas belajar lebih mendalam kompetensi keguruan serta nantinya setelah lulusan akan dikembali ke sekolah tempatnya

bekerja (Tintigon, Usuh, & Sumual, 2023, p. 88). Untuk PPG Prabatan ditujukan bagi mahasiswa S1 yang telah lulus atau yang belum mengajar. Mahasiswa PPG Prajabatan diharapkan nantinya dapat mengisi kekosongan guru akibat banyaknya guru yang pensiun (Arifa & Prayitno, 2019, p. 3). Selain itu, dalam rentang waktu pelaksanaan perkuliahan mahasiswa PPG Prajabatan dengan mahasiswa PPG Dalam Jabatan berbeda, yakni untuk mahasiswa PPG Prajabatan dilaksanakan 1 (satu) tahun sedangkan untuk mahasiswa PPG Dalam Jabatan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan. PPG dilaksanakan di 130 perguruan tinggi, salah satunya di Universitas Negeri Yogyakarta.

PPG Prajabatan diselenggarakan bagi lulusan sarjana atau sarjana terapan maupun Diploma IV baik dari jurusan pendidikan maupun non kependidikan bagi calon guru untuk mendapat sertifikat pendidik. Tahap yang harus ditempuh oleh mahasiswa PPG Prajabat dimulai dari seleksi dan mengikuti rangkaian Program Pendidikan Profesi Guru selama dua semester yang terdiri dari perkuliahan, praktik kerja lapangan, proyek kepemimpinan, dan pendampingan. Program PPG Dalam Jabatan diatur dalam Peraturan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Bagi Guru Dalam Jabatan. Program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan bagi Guru Dalam Jabatan untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Struktur kurikulum PPG Dalam Jabatan bagi Guru Dalam Jabatan memiliki beban belajar sebanyak 36 SKS. Adapun Program PPG Dalam Jabatan memiliki mata kuliah diantaranya

pendalaman materi, pengembangan perangkat pembelajaran, dan praktik pengalaman lapangan. Mata kuliah pendalaman materi (analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan higher order thinking skills) dilaksanakan dalam bentuk analisis permasalahan pembelajaran yang ditemui di kelas. Kegiatan pembelajaran pada mata kuliah ini terdiri dari tiga langkah yaitu identifikasi masalah, eksplorasi penyebab masalah, dan penentuan penyebab masalah. Mata kuliah ini dilakukan secara daring dengan beban belajar sebanyak 6 SKS (Kemendikbudristek, 2022, p. 9).

Beberapa masalah terkait tugas fungsi pokok guru seperti beban kerja berlebih, kurangnya pengakuan dan penghargaan, pengembangan profesional yang terbatas, tantangan mengelola kelas, kebijakan pendidikan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam sebuah makalah disediakan pembahasan tentang kesulitan profesional dan kebutuhan guru yang bekerja dengan anak-anak dalam situasi kehidupan yang sulit, tetapi tidak secara khusus membahas masalah yang terkait dengan pekerjaan guru (Lathif, 2021, p. 277).

Hasil penelitian lain membahas masalah yang terkait dengan pekerjaan guru di luar lapangan, termasuk kurangnya pengetahuan subjek, pengalaman mengajar, spesialisasi profesional, komitmen, kepuasan kerja, motivasi, dan adaptasi terhadap pekerjaan (Putri, 2023, p. 176). Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi krusial bagi seorang guru, ada beberapa masalah yang ditemukan di lapangan. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat permasalahan dalam kompetensi pedagogik guru tersertifikasi dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Hasil penelitian di atas memberikan

implikasi untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogi dapat melalui berbagai cara salah satunya kegiatan diklat yang diadakan oleh dinas pendidikan atau instansi lainnya, serta kepala sekolah dan pengawas sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan pembinaan kompetensi pedagogik guru (Utkir, 2022, p. 16)).

Penelitian berikutnya dari Sele dan Sila (2022) menyatakan bahwa problematika kompetensi pedagogik guru yaitu kurangnya kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tersebut terkait dengan semua aspek pembelajaran baik itu tujuan, materi, metode maupun evaluasi. Alternatif solusi yang dapat dilakukan yaitu meningkat kesadaran guru akan pentingnya motivasi diri, memaksimalkan fungsi LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) dalam menyiapkan calon guru yang berkompeten serta memaksimalkan fungsi program pengembangan kompetensi guru.

Berdasarkan pembahasan beberapa riset tersebut ditemukan tiga masalah utama terkait kompetensi pedagogik guru, yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan: beberapa guru mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang strategi pembelajaran terbaik, kurikulum yang relevan, atau metode evaluasi yang efektif. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan guru untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Kesulitan dalam menyesuaikan pembelajaran, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dan tingkat kebutuhan yang unik. Guru yang tidak mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dapat mengalami

kesulitan dalam memastikan bahwa semua siswa mencapai potensi maksimal mereka. Kurangnya Keterlibatan siswa, bagaimana membangun lingkungan kelas yang mendukung keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar dapat mengalami kesulitan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.

Konsep mengenai kompetensi guru dan mahasiswa PPG masih sedikit dibahas (Arifa & Prayitno, 2019; Pangestika & Alfarisa, 2015; Prasajo, Wibowo, & Hastutiningsih, 2017; Putri & Fatimah, 2021; Zulfitri, Setiawati, & Ismaini, 2019). Namun, mengenai perbedaan kompetensi guru yang terbentuk dari mahasiswa PPG Prajabatan dan PPG Dalam Jabatan belum dikaji.

B. Identifikasi Masalah

Adanya permasalahan yang telah dijabarkan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Terdapat perbedaan pelaksanaan perkuliahan PPG Dalam Jabatan dengan PPG Prajabatan, dimana PPG Prajabatan mengikuti perkuliahan selama 1 tahun sedangkan PPG Dalam Jabatan mengikuti perkuliahan selama 3 bulan. Sehingga, adanya perbedaan ini dapat mengakibatkan munculnya berbagai kompetensi pedagogik yang berbeda-beda.
2. Belum diketahuinya perbandingan kompetensi guru PJOK mahasiswa PPG Dalam Jabatan dan calon guru PJOK mahasiswa PPG Prajabatan. Hal ini dikarenakan minimnya penelitian terkait kompetensi guru untuk mahasiswa PPG.

3. Beberapa guru tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang strategi pembelajaran terbaik, kurikulum yang relevan, atau metode evaluasi yang efektif.
4. Masalah kompetensi pedagogis guru termasuk kurangnya kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada subjek penelitian yaitu calon guru PJOK yang berasal dari mahasiswa PPG Prajabatan dan Dalam Jabatan di UNY tahun 2023. Selain itu, pembatasan masalah ini juga terletak pada fokus penelitian yakni, kompetensi pedagogik guru.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat ditemui dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diantaranya:

1. Apakah terdapat perbedaan kompetensi pedagogik antara mahasiswa PPG PJOK Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan?
2. Bagaimana perbandingan tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan Program Profesi Guru (PPG) Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu untuk:

1. Mengidentifikasi adanya perbedaan kompetensi pedagogik antara mahasiswa PPG PJOK Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan
2. Menganalisis tingkat perbedaan/perbandingan kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan.
3. Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan Program Profesi Guru (PPG) PPG Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi yang berguna mengenai kompetensi mahasiswa PPG PJOK Dalam Jabatan dan Prajabatan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, menunjukkan pentingnya kompetensi guru dalam lingkungan pendidikan, karena kompetensi merupakan unsur kunci dalam menyediakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa.
- b. Bagi institusi,
 - 1) berguna dalam membuat berbagai program untuk meningkatkan kompetensi guru melalui peningkatan kualitas pengajaran,

perbaikan proses seleksi mahasiswa, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan tambahan.

- 2) memberikan wawasan yang berharga bagi penyelenggara program pendidikan guru (PPG) dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan untuk melatih calon guru PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru

a. Pengertian guru

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, mengenai ketentuan umum butir 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan Pendidikan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa guru adalah seorang pendidik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya, profesinya) mengajar (Soejipo dan Kosasi, 2009).

Suparlan (2008. p, 12) memberikan pandangan yang berbeda tentang pengertian guru. Menurutnya, guru adalah individu yang bertugas dalam usaha meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dalam segala aspeknya, termasuk aspek spiritual dan emosional, intelektual, fisik, dan aspek lainnya. Suparlan (2008, p, 13) juga menambahkan bahwa secara resmi, seorang guru adalah seseorang yang telah memperoleh surat keputusan (SK) untuk mengajar, baik dari pemerintah maupun lembaga swasta.

Selain pengertian tersebut, guru dimaknai sebagai jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada Pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah (Imran, 2010, p. 23).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah seseorang yang telah memperoleh surat keputusan (SK) biak dari pihak pemerintah maupun swasta untuk menggeluti profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya untuk mengajar dan mendidik peserta didik, pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan menengah yang tujuan utamanya adalah mencerdaskan anak bangsa dalam semua aspek.

b. Peran guru

Guru memiliki banyak peran yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik memerlukan seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Seorang peserta didik tidak dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal tanpa kehadiran dan peran seorang guru. Hal ini berdasar konsep manusia sebagai makhluk social yang selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk mencukupi semua kebutuhan hidupnya.

Peran guru adalah segala bentuk keikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peran guru dalam menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar sangat besar bagi peserta didik, dimana guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik (Huljannah, 2021. p. 78).

Guru memiliki sembilan belas peran dalam pembelajaran yaitu, guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (inovator), model dan teladan, pribadi, pendorong kreativitas, pekerja rutin, pembawa cerita, actor, emansivator, dan evaluator (Mulyasa, 2007, p. 37).

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Maemunawati & Alif (2020, p.9) bahwa peran guru dalam dunia pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1) Guru sebagai pendidik dan pengajar

Guru sebagai pendidik artinya guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa pada peserta didik. Agar menjadi pendidik yang baik guru harus memiliki standar kepribadian yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Peran guru sebagai pendidik berhubungan dengan tugas guru dalam memberikan dorongan, pengawasan, pembinaan yang berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik agar patuh terhadap aturan yang ada (Fakhruriza, 2020, p. 71).

Sebagai pengajar guru berperan membagikan ilmu kepada peserta didik. Pada saat membagikan ilmu guru harus menjelaskan dan menguraikan materi yang diampunya kepada peserta didik dengan cara yang mudah agar peserta didik mengerti dengan apa yang diajarkan. Peran guru sebagai pendidik dan pengajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

1) Guru sebagai mediator/sumber belajar dan fasilitator

Guru harus dapat menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik dalam perannya sebagai mediator / sumber belajar. Pada era ini guru menjadi sumber belajar yang paling unik dibandingkan sumber belajar lainnya. Keunggulan guru dibanding sumber lainnya adalah guru merupakan satu-satunya sumber belajar yang memiliki pikiran/nalar. Guru memiliki peran dan kedudukan yang tidak akan tergantikan oleh siapapun/apapun.

Guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator tidak hanya sebatas menyediakan hal-hal yang sifatnya fisik tapi lebih penting lagi bagaimana memfasilitasi peserta didik agar dapat melakukan kegiatan dan pengalaman belajar serta memperoleh keterampilan hidup. Guru dapat mempraktekkan dengan menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

2) Guru sebagai model teladan

Peran guru sebagai model yaitu guru dapat dipercaya dan dicontoh oleh peserta didik baik dari sikapnya maupun perkataannya. Oleh karena itu guru harus memiliki sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang ada. Selain itu guru berperan sebagai teladan bagi peserta didik. Peran guru tidak hanya membagikan ilmu saja tapi juga menjadi teladan bagi peserta didik. Menjadi model dan teladan memang tidak mudah, maka dari itu guru harus bisa mengimbangi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Guru sebagai motivator

Guru berperan sebagai pendorong peserta didik dengan tujuan agar peserta didik semangat dalam belajar. Peran guru sebagai motivator untuk peserta didiknya merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tercapai atau tidak tercapainya suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru salah satunya bergantung pada kemampuan guru sebagai motivator dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri peserta didik dilakukan melalui Teknik-teknik membangkitkan motivasi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan serta karakteristik materi pelajaran yang diajarkan.

4) Guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing yaitu guru memiliki tugas mendampingi dan mengarahkan peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Guru yang menyampaikan materi yang diampunya dengan cara memberikan pengetahuan dan menyampaikan materi untuk memecahkan masalah yang ada serta membimbing peserta didik dalam bertindak dan bertingkah laku.

Guru sebagai evaluator yaitu guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian kepada peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru diarahkan pada perubahan kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang cakap dan terampil. Guru tidak hanya menilai hasil pembelajaran tapi juga menilai proses pembelajaran. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengetahui tingkatan dalam hasil-hasil belajar dan efektivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Teori Mengajar

Sudjana (1989. P. 7) mendefinisikan mengajar sebagai bimbingan dalam kegiatan belajar siswa, dengan mengatur dan mengorganisir lingkungan sekitar siswa agar mendorong mereka dalam proses belajar. Di sisi lain, Hamalik (1992, p. 8), mengajar adalah kegiatan mengatur atau menyusun lingkungan dengan sebaik mungkin agar memberikan peluang kepada anak-anak untuk belajar dengan efisien.

Dari berbagai pendapat mengenai definisi cara mengajar, dapat disimpulkan bahwa cara mengajar adalah metode, aturan, atau sistem yang diterapkan oleh seorang pengajar untuk mengatur dan menyusun lingkungan belajar dengan baik, sehingga memberikan kesempatan bagi anak didik untuk belajar secara efisien dan memotivasi mereka untuk belajar dengan baik guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

Rumusan ini tidak hanya berfokus pada siswa sebagai pusat belajar (*student-centered*), tetapi juga menganggap mengajar sebagai proses, yaitu upaya yang dilakukan oleh pengajar untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Proses-proses ini mencakup sikap dan perilaku seorang pengajar, strategi mengajar yang digunakan, kreativitas, metode, dan media yang digunakan oleh pengajar.

3. Program PPG Prajabatan

PPG Prajabatan adalah program pendidikan profesi untuk mencetak generasi baru guru-guru Indonesia yang memiliki panggilan hati menjadi guru, profesional, komitmen menjadi teladan, cinta terhadap profesi, dan pembelajar sepanjang hayat. PPG Prajabatan diselenggarakan bagi lulusan sarjana atau sarjana terapan maupun Diploma IV baik dari jurusan pendidikan maupun non kependidikan bagi calon guru untuk mendapat sertifikat pendidik.

Adapun tujuan dari PPG Prajabatan yaitu untuk menghasilkan lulusan yang mampu dan terampil dalam:

- a. Mengembangkan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memujudkan profil pelajar Pancasila;

- b. Mengembangkan lingkungan belajar dan memfasilitasi siswa dengan melibatkan orang tua dan masyarakat;
- c. Mengembangkan diri sebagai guru profesional secara berkelanjutan dan menjadi panutan. (Kemendikbud, 2022, p. 3).

Selain itu, kurikulum pada PPG Prajabatan terdiri dari 3 (tiga) kelompok mata kuliah, yaitu mata kuliah inti, mata kuliah pilihan selektif, dan mata kuliah efektif. Beban mengajar Program PPG Prajabatan ditetapkan 36 hingga 40 SKS selama dua semester. Mata kuliah inti adalah mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa (Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2023). Beban mengajar mata kuliah ini sebagai berikut.

Gambar 1. Beban Belajar Mata Kuliah Inti

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)
1.	Filosofi Pendidikan Indonesia	2
2.	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3
3.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I	3
4.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II	3
5.	Pembelajaran Sosial Emosional	3
6.	Seminar Pendidikan Profesi Guru	1
7.	Projek Kepemimpinan I	1
8.	Projek Kepemimpinan II	1
9.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6
10.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	10

(Sumber: Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPG Prajabatan, 2023)

Mata Kuliah Pilihan Selektif adalah mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa dari beberapa pilihan yang disediakan oleh LPTK dan berasal dari

daftar mata kuliah pilihan yang ditetapkan secara nasional. Beban mengajar mata kuliah pilihan selektif sebagai berikut.

Gambar 2. Beban Belajar Mata Kuliah Pilihan Selektif

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)
1.	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2
2.	Literasi Dasar*	2
3.	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	2
4.	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2
5.	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	2
6.	Pembelajaran Berdiferensiasi	2
7.	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	2
11.	<i>Design Thinking</i>	2
12.	<i>Computational Thinking</i>	2
13.	Pendidikan di Daerah Khusus	2
14.	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2
15.	Bahasa Inggris untuk Guru SD**	2

(Sumber: Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPG Prajabatan, 2023)

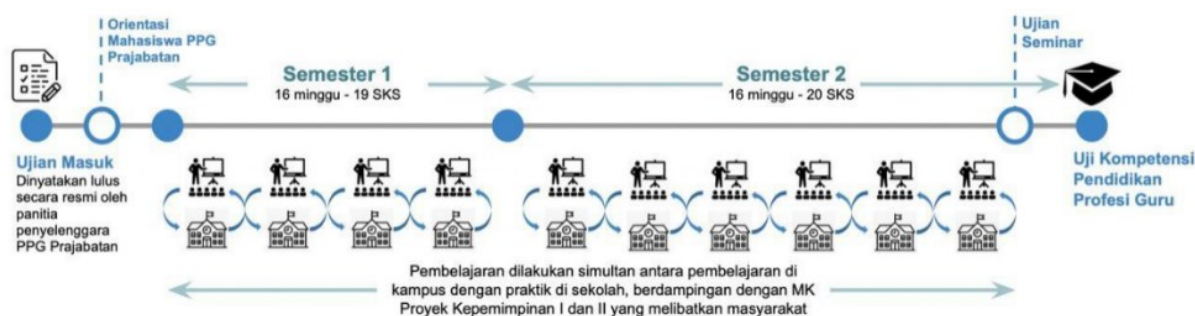
Gambar 2 menunjukkan yang bertanda bintang satu (*) merupakan mata kuliah yang berlaku untuk bidang studi PGSD dan PG PAUD. Sedangkan untuk tanda bintang dua (**) merupakan mata kuliah yang hanya berlaku untuk bidang studi PGSD. Mata Kuliah Pilihan Efektif adalah mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional atau dari mata kuliah yang dikembangkan perguruan tinggi secara mandiri.

Program PPG terbagi menjadi PPG Prajabatan dan PPG Dalam Jabatan. Dalam pelaksanaan Program PPG ini tentu berbeda untuk golongan

PPG dalam jabatan dan prajabatan. Untuk PPG Dalam Jabatan ditujukan bagi guru yang sudah mengajar di sekolah untuk diberikan tugas belajar lebih mendalam kompetensi keguruan serta nantinya setelah lulusan akan dikembali ke sekolah tempatnya bekerja (Tintigon, Usuh, & Sumual, 2023, p. 88). Untuk PPG Prajabatan ditujukan bagi mahasiswa S1 yang telah lulus atau yang belum mengajar. Mahasiswa PPG Prajabatan diharapkan nantinya dapat mengisi kekosongan guru akibat banyaknya guru yang pensiun (Arifa & Prayitno, 2019, p. 3). Selain itu, dalam rentang waktu pelaksanaan perkuliahan mahasiswa PPG Prajabatan dengan mahasiswa PPG Dalam Jabatan berbeda, yakni untuk mahasiwa PPG Prajabatan dilaksanakan 1 (satu) tahun sedangkan untuk mahasiswa PPG Dalam Jabatan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan. PPG dilaksanakan di 130 perguruan tinggi, salah satunya di Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk proses pembelajaran Program PPG Prajabatan, dilakukan secara *hybrid*. Adapun alurnya sebagai berikut.

Gambar 3. Proses Pembelajaran Program PPG Prajabatan



Sumber: Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPG Prajabatan, 2023

Gambar 3 menggambarkan untuk menjadi mahasiswa Program PPG Prajabatan, calon mahasiswa harus mengikuti Ujian Masuk. Setelah

dinyatakan secara resmi oleh penyelenggara PPG, mahasiswa mengikuti serangkaian kegiatan yang diawali dengan orientasi. Selanjutnya, mengikuti pembelajaran yang berlangsung selama satu tahun secara bersamaan yang dilaksanakan di kampus, sekolah, dan masyarakat. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah dan kemampuan yang lain untuk membangun profil pelajar Pancasila pada siswanya.

4. Program PPG Dalam Jabatan

Program PPG Dalam Jabatan diatur dalam Peraturan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Bagi Guru Dalam Jabatan Yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidikan Guru Penggerak pada Pasal 1 ayat (3) yang menyatakan Program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan bagi Guru Dalam Jabatan untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tujuan dari Program PPG Dalam Jabatan yaitu Menghasilkan guru sebagai pendidik profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berilmu, adaptif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dengan tugas utama yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Kemendikbudristek, 2022, p. 6).

Struktur kurikulum PPG Dalam Jabatan bagi Guru Dalam Jabatan memiliki beban belajar sebanyak 36 SKS. Adapun Program PPG Dalam

Jabatan memiliki mata kuliah diantaranya pendalaman materi, pengembangan perangkat pembelajaran, dan praktik pengalaman lapangan. Mata kuliah pendalaman materi (analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan higher order thinking skills) dilaksanakan dalam bentuk analisis permasalahan pembelajaran yang ditemui di kelas. Kegiatan pembelajaran pada mata kuliah ini terdiri dari tiga langkah yaitu identifikasi masalah, eksplorasi penyebab masalah, dan penentuan penyebab masalah. Mata kuliah ini dilakukan secara daring dengan beban belajar sebanyak 6 SKS (Kemendikbudristek, 2022, p. 9).

Mata kuliah pengembangan perangkat pembelajaran (desain pembelajaran inovatif) memiliki beban belajar sebanyak 5 SKS. Mata kuliah ini terdiri dari empat langkah pembelajaran yaitu eksplorasi alternatif solusi, penentuan solusi, pembuatan rencana aksi, dan pembuatan rencana evaluasi. Sedangkan untuk mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (Praktik Pembelajaran Inovatif) memiliki beban belajar sebanyak 7 SKS dan dilaksanakan dalam bentuk aktivitas praktik pembelajaran inovatif. Kegiatan dalam mata kuliah PPL terdiri dari dua langkah yaitu pelaksanaan rencana aksi dan rencana evaluasi serta refleksi komprehensif dan rencana tindak lanjut.

5. Kompetensi Guru

Kompetensi adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar dalam perspektif pendidikan, yang secara umum memuat tiga aspek yaitu keterampilan, sikap dan pengetahuan kerja (Febriana, 2019, p. 2). Sebagai ciri khas yang dimiliki oleh seseorang, kompetensi menjadi kepribadian seseorang

yang relatif dan stabil, dapat diamati secara kasat mata, serta dapat dilakukan pengukuran diberbagai situasi dari perilaku seseorang bersangkutan dengan tempat kerja (Anwar, 2023, p. 40). Kompetensi merupakan sesuatu yang dikuasai manusia yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan sebagainya yang digunakan dalam melakukan pekerjaan dengan benar dan memperoleh hasil yang baik (Ismail, 2010, p. 53). Secara lebih rinci, kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan yang memadai dalam suatu profesi yang dikerjakan. Guru dalam menjalankan tanggungjawab tugasnya sebagai seseorang yang profesional, harus menguasai kompetensi dengan baik untuk melakukan pekerjaan.

Kompetensi menurut Kepmendiknas 0445/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat pelaksanaan tugas dibidang pekerjaan tertentu (Kunandar, 2011, p. 52). Kompetensi guru terdiri dari empat komponen yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian (Agung, 2018, p. 1388).

a. Kompetensi Pedagogi

Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang dan mengimplementasikan pembelajaran, melakukan evaluasi terhadap hasil belajar serta mengembangkan peserta didik untuk menggali potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogi mempunyai cakupan terkait dengan kemampuan

guru dalam mengelola proses pembelajaran dan melatih potensi peserta didik agar bisa tersalurkan secara maksimal (Anwar, 2023, p. 48). Kompetensi pedagogi yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Adapun indikator esensial (Suyanto & Jihad, 2013, p. 41) sebagai berikut.

- 1) Memahami siswa secara mendalam, dengan indikator esensial seperti memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip perkembangan kognitif, memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal siswa.
- 2) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, dengan indikator esensial seperti memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, menetapkan kompetensi yang ingin dicapai serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Melaksanakan pembelajaran, dengan indikator esensial seperti menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dengan indikator esensial seperti merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, dengan indikator esensial memfasilitasi siswa untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Selain hal itu, Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, penjabaran standar kompetensi pedagogik sebagai berikut.

- 1) Mampu menguasai karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- 2) Mampu menguasai teori belajar yang sesuai dengan bidangnya dan prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang konsentrasi guru.
- 4) Mampu mengimplementasikan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

- 6) Mampu memberikan fasilitas pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik untuk menggali berbagai potensinya.
- 7) Mampu melakukan komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik pada saat pembelajaran.
- 8) Mampu menilai dan mengevaluasi proses serta hasil dari pembelajaran yang sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- 9) Mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran agar dapat lebih maksimal.
- 10) Mampu menerapkan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dijalankan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam melakukan pekerjaan yang terkait dengan karakteristik peserta didik yang dapat ditinjau dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Selain itu, kompetensi pedagogik mempunyai kaitan dengan kemampuan dalam menguasai ilmu sebagai dasar dalam melakukan proses pendidikan.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru menguasai pekerjaan secara mendalam, yang mencakup seperti: penguasaan materi, kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan tentang keilmuan yang dimikinya (Nurjan, 2015, p. 34). Guru bertanggungjawab untuk memberikan arahan terkait dengan proses belajar peserta didik dalam upaya meraih tujuan dari proses yang sudah

direncanakan (Nurhadi, 2017, p. 33). Guru harus mampu dalam mentransfer bahan pelajaran dan konteks pembelajaran dengan maksimal. Guru secara berkala untuk menguasai dan memperbarui bahan ajar yang akan disajikan sesuai dengan perkembangan di lapangan. Persiapan materi yang akan disampaikan perlu didasarkan terhadap informasi yang terpercaya melalui beberapa sumber yang valid seperti mengakses dari secara *online* sumber instansi industri, membaca buku terbaru, mengikuti perkembangan terakhir materi yang akan disajikan sesuai dengan teknologi terkini. Selain itu berfikir secara kritis juga menjadi dasar dalam menyikap tindakan terkait dengan perubahan lingkungan yang terjadi (Chatfield, 2018). Selain itu menurut Trilling & Fadel (2009), inisiatif mengarahkan diri akan mempengaruhi cara berfikir dalam melakukan pekerjaan.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam melakukan komunikasi dan berinteraksi secara efektif serta efisien dengan orang lain (Nurjan, 2015, p. 35). Guru dalam pandangan masyarakat umum dan peserta didik merupakan seseorang yang dapat digunakan sebagai panutan dan dijadikan teladan dalam konteks pendidikan. Guru perlu mempunyai kompetensi sosial dalam rangka mendukung proses pembelajaran yang efektif dan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Dengan menguasai kompetensi sosial, hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan baik. Sehingga apabila terdapat keperluan dengan orang tua anak

didiknya atau masyarakat umum, guru tidak menemui kendala yang berarti.

Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kemampuan dalam standar kompetensi sosial mencakup empat kompetensi utama, yaitu: 1) Mampu bersikap secara inklusif dan melakukan tindakan yang objektif serta tidak melakukan diskriminatif. 2) Mampu melakukan komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama orang lain. 3) Mampu melakukan adaptasi di tempat pekerjaan yang memiliki keragaman sosial budaya. 4) Mampu melakukan komunikasi secara lisan, tulisan, dan bentuk lain.

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian berhubungan dengan sikap, karakter, perilaku, akhlak, rasa tanggung jawab serta penampilannya yang sesuai dengan norma yang dianut di masyarakat (Nurhadi, 2017, p. 30). Kompetensi kepribadian digunakan untuk mendefinisikan psikologis karakteristik yang mempengaruhi tindakan, emosi, dan perasaan individu yang bergerak melalui waktu dan keadaan tertentu (Roll & Ifenthaler, 2021).

Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, standar kompetensi kepribadian terkandung lima kompetensi utama, di antaranya:

- 1) Mampu melakukan tindakan sesuai norma agama, hukum, dan sosial.

- 2) Mampu menunjukkan diri dengan berakhlak mulia, pribadi yang jujur serta teladan bagi orang di sekitarnya.
- 3) Mampu menunjukkan diri sebagai pribadi yang mantap, arif, stabil, dewasa dan berwibawa.
- 4) Mampu memperlihatkan percaya diri, etos kerja yang tinggi, bertanggungjawab dan bangga menjadi guru.
- 5) Mampu menjaga kode etik profesi guru.

6. Hakikat Guru PJOK

Guru pendidikan jasmani adalah tenaga profesional yang menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan lingkungannya yang diatur secara sistematis dengan tujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani. Menurut Agus S. guru pendidikan jasmani yang efektif dan efisien adalah jika (Suryobroto, 2001, pp.30):

- a. Guru tidak mudah marah
- b. Guru memberi penghargaan dan pujian pada siswanya.
- c. Guru berperilaku yang mantap.
- d. Waktu pengelolaan kelas tidak banyak.
- e. Kelas teratur dan tertib.
- f. Kegiatan bersifat akademik.
- g. Guru kreatif dan hemat tenaga.
- h. Siswa aktif dan kreatif.
- i. Tugas siswa selalu terpantau.

Capaian pembelajaran Bidang Studi (CPBS) untuk bidang studi Pendidikan Jasmani (Hartono & Wahjoedi, 2019, pp. 7–8) diantaranya:

- a. Sebagai pendidik pada bidang pendidikan jasmani dapat melaksanakan tugas keprofesian yang memesonakan dan dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa penuh perhatian dan murah hati.
- b. Dapat merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi pada bidang pendidikan jasmani yang harus dimiliki siswa yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel).
- c. Menguasai teori dan aplikasi materi bidang studi pendidikan jasmani yang mencakup 1) aktivitas gerak dan olahraga melalui: pengembangan kemampuan gerak dasar, aktivitas permainan bola besar dan kecil; aktivitas atletik; aktivitas seni beladiri; aktivitas gerak berirama (ritmik); aktivitas air/renang; dan pendidikan kesehatan; 2) materi penunjang gerak insani terutama keterampilan gerak manusia yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), dan "bagaimana" (penerapan) untuk mendukung kehidupan sehari-hari.
- d. *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dengan menerapkan prinsip mengintegrasikan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta TIK atau pendekatan yang relevan lainnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani

- e. Mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, sportif, dan komunikatif dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar sesuai hasil penelitian.
- f. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dengan menerapkan asesmen otentik serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran.
- g. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru pendidikan jasmani yang profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.

Profesi guru pendidikan jasmani secara umum sama dengan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya, namun secara khusus ada letak perbedaan yang prinsip dan ini merupakan ciri khas tersendiri. Profesionalisasi tenaga kependidikan menjadi kebutuhan yang utama dalam masyarakat, jika masyarakat itu sendiri mengakuinya. Tenaga kependidikan khususnya guru sangat diakui oleh masyarakat jika guru tersebut mempunyai tingkat kredibilitas yang tinggi, yaitu komitmen, dapat dipercaya, dan profesional dalam bidangnya. Begitu pentingnya profesionalisasi, maka di lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) ditawarkan mata kuliah persiapan profesi guru, termasuk didalamnya adalah

guru pendidikan jasmani (Suryobroto, 2001, p.1). Guru pendidikan jasmani yang cakap adalah guru yang mempunyai kompetensi. Kompetensi adalah kemampuan secara nyata atas dasar kesanggupan berbuat sesuatu yang profesional. Seseorang yang kompeten adalah yang terampil melakukan tugasnya, berkat dukungan pengetahuan dan kemampuan yang ada diperoleh dalam pendidikan dan latihan.

Guru PJOK dalam meningkatkan profesionalismenya ditentukan oleh guru itu sendiri. Apabila guru ingin mengembangkan profesionalismenya, beberapa hal yang perlu memperhatikan di abad ini (Kanca, 2018, pp. 22–23) yaitu:

- a. Memahami Standar Tuntutan Profesi Guru
- b. Mencapai Kualifikasi dan Kompetensi yang Dipersyaratkan.
- c. Membangun Kesejawatan Melalui Organisasi Keilmuan dan Organisasi Profesi
- d. Mengembangkan Etos Kerja Yang Mengutamakan Pelayanan Bermutu Tinggi
- e. Mengadopsi Inovasi dan Mengembangkan Kreativitas

7. Karakteristik Mata Pelajaran PJOK

PJOK bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerakan, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, emosional, etika moral, dan aspek pola hidup sehat. Oleh karenanya PJOK memiliki kedudukan sangat penting (vital) dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). keberadaan PJOK telah diakui oleh pemerintah

melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya mata pelajaran PJOK wajib diberikan mulai tingkat SD hingga SMA/SMK dan sederajat.

Hakikat dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sesungguhnya terletak pada sebuah rencana pembelajaran yang berfokus pada aktivitas gerak, permainan, dan olahraga. Nixon & Jewett (1990) mengungkapkan bahwa PJOK merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang memanfaatkan kemampuan gerak individu secara sukarela, tetapi memberikan dampak langsung pada perkembangan mental, emosional, dan sosial. Urutan pembelajaran PJOK dirancang secara teliti dan hati-hati untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan, perkembangan, dan perilaku setiap peserta didik. Pembelajaran yang disusun dalam aktivitas PJOK mengikuti tahap-tahap perkembangan sesuai usia kronologis dan karakteristik keterampilan, dengan tujuan membentuk kemampuan-kemampuan yang mengarah pada kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotor. PJOK merupakan bentuk pendidikan melalui aktivitas fisik yang bertujuan mencapai berbagai tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, dan seluruhnya dikembangkan melalui rencana pembelajaran standar (Frost, 1995). PJOK juga diartikan sebagai proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang terencana secara sistematis untuk mengembangkan dan meningkatkan aspek-aspek organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, afektif, psikomotor, dan emosional individu dalam kerangka

sistem pendidikan nasional. PJOK juga merupakan bentuk pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran fisik, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan tentang hidup sehat, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar disusun secara cermat untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek fisik, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada bagian berikut, temuan penelitian yang relevan dapat memperkaya sudut pandang peneliti mengenai penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian tesis ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian dari Suwarni Wiyowati dengan judul "Perbandingan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan antara Guru PNS dan Non PNS di Kapanewon Godean Sleman". Hasil penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja guru (Widyowati, 2023; Widyowati, Sumaryanto, Kriswanto, Yuliarto, & Santoso, 2023). Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, yakni mengenai perbandingan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel yang digunakan.
2. Penelitian yang berjudul "The Impact of PPG Program on the Performance of Pre-Service and In-Service English Teacher based on Teacher's Self-Assessment" oleh Nurhaini dan Siti Fatimah tahun 2021. Hasil penelitian ini yaitu Program PPG UNP telah memberikan dampak yang baik terhadap kinerja guru bahasa Inggris dan meningkatkan kompetensi profesional dan

pedagogik mereka. Meskipun ada beberapa guru yang menilai kinerja mengajarnya kurang baik pada beberapa poin pernyataan di angket, namun sebagian besar hasilnya menunjukkan bahwa Program PPG UNP telah meningkatkan kinerja mengajar guru Bahasa Inggris (Putri & Fatimah, 2021, p. 315). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus mengenai program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

3. Penelitian berjudul "Comparison of Kyambogo and Makerere University Physical Education Teacher Training (PETT) Programmes and Perceived Competence of Their Physical Education Teacher Graduates" oleh Muger John tahun 2021 menghasilkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Pelatihan Guru Penjas dalam kaitannya dengan isi kurikulum dan guru proses pelatihan antara Makerere dan Kyambogo ($t(10) = 0.889$, $p = 0.395$), tidak ada perbedaan yang signifikan antara lulusan Guru Pendidikan Jasmani sekolah menengah dalam penyajian pembelajaran ($t(50) = 1.642$, $p \geq 0.05$). Namun, terdapat perbedaan persepsi yang signifikan kompetensi kaitannya dengan perencanaan pembelajaran ($t(50) = 2.305$, $p \leq 0.05$) dan penilaian pembelajaran ($t(50) = 2.678$, $p \leq 0.05$) pada guru pendidikan jasmani lulusan Kyambogo dan Makerere. Guru Pendidikan Jasmani sekolah menengah dari Kyambogo merasakan tingkat perencanaan pembelajaran yang lebih tinggi kompetensi dibandingkan dengan yang dari Makerere (John, 2021). Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yakni mengenai perbandingan kompetensi guru.

4. Penelitian yang berjudul "Perbandingan Kompetensi Profesional Guru PAI Yang Belum Dan Yang Sudah Tersertifikasi Tingkat SMP Se-Kecamatan Panca Lautang" oleh Alfuhera tahun 2018. Hasil penelitian ini yaitu kompetensi profesional guru PAI yang belum sertifikasi berada pada kateogri baik (66,6%), kompetensi profesional guru PAI yang sudah sertifikasi berada pada kategori baik (76,33%), serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara guru PAI yang belum sertifikasi dan yang sudah tersertifikasi tingkat SMP se-Kecamatan Panca Lautang (thitung $-2,1866 < t$ tabel $2,776$) (Alfuhera, 2018). Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, yakni mengenai perbandingan kompetensi guru.
5. Penelitian lainnya yang berjudul "Pebandingan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Ditinjau dari Empat Kompetensi Profesional Guru Sebelum dan Sesudah Bersertifikasi di Kabupaten Bantul" oleh Sujarwo tahun 2010 memiliki hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja guru pendidikan jasmani sebelum dan sesudah sertifikasi di Kabupaten Bantul. Kesimpulannya kinerja guru pendidikan jasmani di Kabupaten Bantul sesudah sertifikasi lebih baik dibandingkan dengan sebelum bersertifikasi (Sujarwo, 2010). Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada fokus penelitian yakni mengenai perbandingan guru.
6. Penelitian berjudul "Perbandingan Kompetensi Mengajar antara Guru IPS yang belum dan yang sudah bersertifikat Pendidik di Kecamatan Ajangale

Kabupaten Bone” tahun 2016 memiliki hasil bahwa kompetensi mengajar guru di SMP Negeri Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone yang telah bersertifikat pendidik, lebih tinggi daripada yang belum bersertifikat pendidik. Bagi guru yang belum bersertifikat pendidik berada pada kategori cukup, bagi guru IPS yang sudah bersertifikat pendidik berada pada kategori tinggi. Bagi guru IPS yang belum bersertifikat pendidik berada pada kategori cukup. Sehingga, terdapat perbedaan kompetensi mengajara yang signifikan antara guru yang sudah dan belum bersertifikat pendidik (t hitung 6,641 > t tabel -1,994). Untuk guru IPS, terdapat perbedaan kompetensi mengajar yang signifikan antara guru yang sudah dan belum bersertifikat pendidik (Anwar, 2016). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu letak fokusnya mengenai perbandingan kompetensi.

7. Penelitian berjudul ”Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar” oleh Sujarwo dan Rachman (2020) menunjukkan bahwa kontribusi filosofi guru pendidikan jasmani di 5 kabupaten/kota di Daerah Yogyakarta dalam kategori cukup sebesar 18% atau sejumlah 36 orang dan kategori tinggi 64% sejumlah 32 orang, kontribusi kompetensi pedagogik guru pendidikan jasmani di 5 kabupaten/kota di Daerah Yogyakarta dalam kategori cukup sebesar 48% atau sejumlah 24 orang dan kategori tinggi 52% sejumlah 26 orang. Kedua variabel berkontribusi besar terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar sehingga guru pendidikan jasmani hendaknya terus

mengembangkan filosofi dan kompetensi pedagoginya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

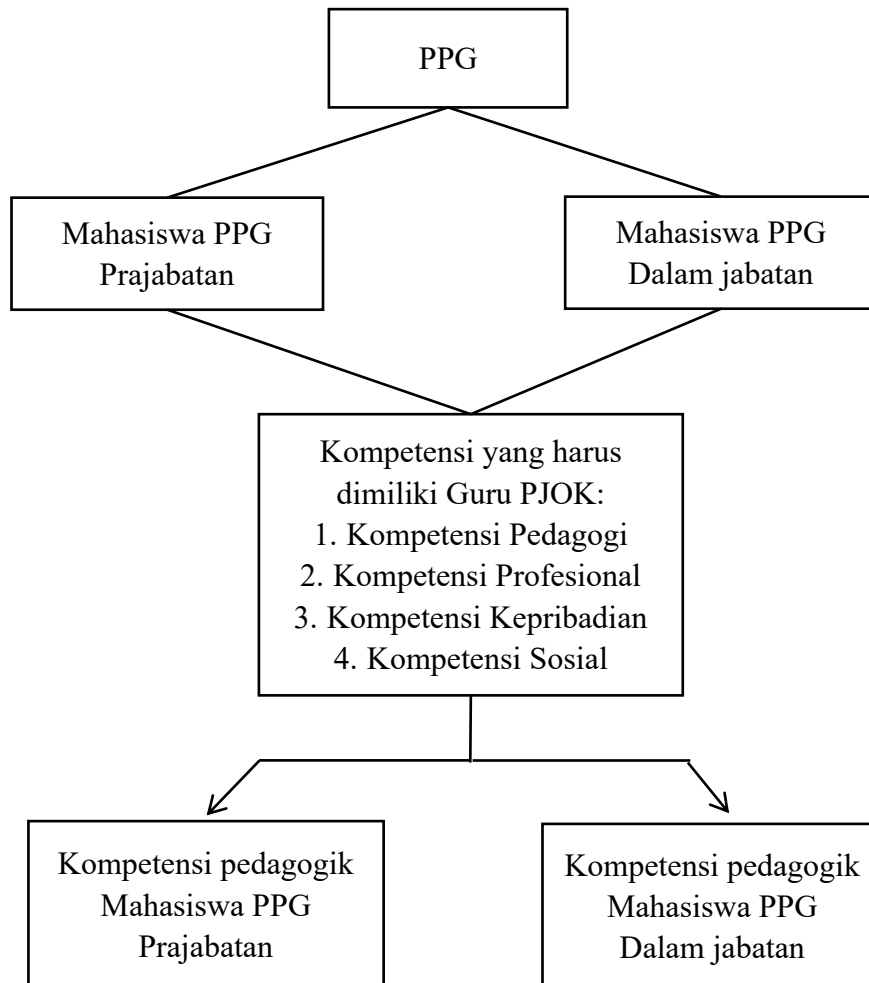
8. Penelitian berjudul "Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah" yang dilakukan oleh Winarni & Lismadiana (2020) yang bertujuan mengetahui hubungan kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional guru PJOK dengan usia, serta jenis sekolah. Hasil uji korelasi, baik kompetensi total dengan usia, kompetensi pedagogik dengan usia, maupun kompetensi profesional dengan usia guru menunjukkan perbedaan signifikan. Berturut-turut nilai $r = -0,143$, $r = -0,05$, $r = -0,173$. Sedangkan hasil uji-t menunjukkan p value untuk nilai profesional, pedagogik, dan total kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan mean atau rerata yang signifikan (untuk ketiga nilai tersebut) antara sekolah negeri dan swasta. Sekolah negeri memiliki rerata skor hasil uji kompetensi guru pendidikan jasmani yang lebih tinggi dari sekolah swasta.
9. Penelitian berjudul "Analisis kebutuhan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pasca program guru pembelajar" yang dilakukan oleh Jatmika, et al (2017) bertujuan memetakan kompetensi guru serta rumusan rekomendasi kebijakan yang mendalam dan kongkrit mengenai konsep strategi implementasi kerja yang efektif, efisien, produktif, kreatif dan inovatif demi terlaksananya program pembinaan kompetensi dan profesionalitas guru secara khusus di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru PJOK di Daerah Istimewa Yogyakarta masih terkendala pada kemampuan IT, kejelasan program Guru Pembelajar

dan kurangnya pendampingan dari instansi terkait, sehingga dalam melaksanakan program ini mengalami stagnasi. Pembelajaran berbasis komunitas merupakan metode yang diinginkan oleh guru PJOK dalam mengembangkan kompetensinya. Konsep The Five Disciplines dari Peter Senge yang meliputi penguasaan pribadi, mental model, membangun visi bersama, pembelajaran tim, dan berpikir sistem perlu didorong dalam upaya peningkatan guru PJOK.

C. Kerangka Pikir

Sebagai seorang guru harus memiliki kemampuan dan kompetensi dalam memberikan materi untuk siswanya. Bagi guru yang sedang mengikuti PPG Dalam Jabatan maupun bagi calon guru yang mengikuti PPG Prajabatan akan dibekali kompetensi guru. Kompetensi yang disebutkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 ini merupakan standar kompetensi yang wajib dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa PPG Prajabatan maupun Dalam Jabatan diberi bekal keempat kompetensi tersebut tanpa terkecuali. Sehingga, penelitian ini akan melihat apakah terdapat perbedaan profil mahasiswa PPG Prajabatan dan mahasiswa PPG Dalam Jabatan.

Gambar 4. Diagram Alur Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yaitu:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kompetensi pedagogik antara mahasiswa PPG PJOK Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kompetensi pedagogik antara mahasiswa PPG PJOK Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan metode penelitian, Penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2006, p. 13). penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Penelitian komparatif tingkat kesulitannya lebih tinggi daripada deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, sedangkan uji beda rata-rata yang digunakan adalah paired sample t- test d.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 yang dilakukan secara daring dengan membagikan angket dalam bentuk *google form*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon guru PJOK pada mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dan Dalam Jabatan di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023. Jumlah calon guru PJOK pada

mahasiswa PPG Dalam Jabatan sebanyak 147 orang dan calon guru PJOK pada mahasiswa PPG Prajabatan sebanyak 107 mahasiswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Pengambilan sampel dengan *random sampling* adalah cara terbaik untuk memperolehnya sampel yang representatif (Gay & Mills, 2019, p. 149). Adapun *random sampling* ini dengan menggunakan rumus Slovin (Priyono, 2008, p. 120) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n merupakan besaran sampel, N merupakan populasi, dan E merupakan nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan, yakni 5% (0,05).

Dalam penelitian ini rumus Slovin digunakan karena pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana dan proporsional serta anggota populasinya heterogen. Adapun jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut.

a) Mahasiswa PPG Dalam Jabatan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{147}{1 + 147(0,05)^2} = \frac{147}{1,367} = 113,07 \approx 113$$

Jadi, sampel calon guru PJOK mahasiswa PPG Dalam Jabatan yang digunakan sebanyak 113 mahasiswa.

b) Mahasiswa PPG Prajabatan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{107}{1 + 107(0,05)^2} = \frac{107}{1,267} = 84,45 \approx 84$$

Jadi, sampel calon guru PJOK mahasiswa PPG Prajabatan yang digunakan sebanyak 84 mahasiswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini ada 2, yaitu kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan dan kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Dalam Jabatan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini dengan cara survei melalui *google form*. Mahasiswa PPG Dalam Jabatan dan Prajabatan calon guru PJOK dapat mengisinya melalui link yang akan disediakan.

Instrumen adalah tes atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan bagian instrumen dari rencana penelitian menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan dalam penelitian dan bagaimana instrumen tersebut akan mengukur variabel yang dinyatakan dalam hipotesis (Gay & Mills, 2019, p. 131). Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala 4-Likert. Kategori penskalaan sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Skala 4-Likert

Skor	Interpretasi
1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

Adapun instrumen penelitian ini mencakup instrumen kompetensi pedagogik, untuk calon guru PJOK adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Sebelum uji Validitas dan reabilitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jml
Kompetensi Pedagogik	Mengenal Peserta didik	Guru mengetahui gaya belajar peserta didik	1, 2	2
		Memahami/menghafal nama-nama peserta didik	3	1
		Sejauh mana anda sebagai guru mengenal peserta didik	4	1
	Merancang Pembelajaran	Guru menyiapkan materi bahan ajar	5	1
		Guru menyiapkan RPP	5	1
		Sejauh mana anda (guru) dalam menyiapkan pembelajaran	6, 7	2
	Melaksanakan Pembelajaran	Guru melakukan apersepsi di dalam membuka pembelajaran	8	1
		Guru menjelaskan materi dari hal yg sederhana ke yang lebih sulit	8	1
		Guru memberikan contoh/demonstrasi saat di depan peserta didik	9	1
		Sejauh mana anda(guru) dalam melaksanakan pembelajaran	10, 11, 13, 14, 15	5
	Evaluasi Pembelajaran	Guru melakukan pengukuran/ penilaian di akhir pembelajaran di aspek Kognitif	12	1
		Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Afektif	12	1
		Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Psikomotor	19	1

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jml
	Tindak Lanjut	Sejauh mana anda (guru) dalam mengevaluasi pembelajaran?	16	1
		Guru memberikan penugasan Mandiri kepada peserta didik	17	1
		Guru Memberikan Remedial kepada peserta didik	20	1
		Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik	20	1
		Sejauh mana guru dalam menindaklanjutinya	18	1
		Jumlah		22

F. Validitas dan Reliabilitas

Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei yang bertujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, serta menjelaskan keberadaan subjek yang akan diteliti dengan data statistik deskriptif (Yeni, Zelhendri, & Darmansyah, 2018, p. 12). Sebelum disebarluaskan, instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu.

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Retnawati, 2016). Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan sebuah pernyataan atau penggambaran dari skor yang diperoleh dari sebuah instrumen pengukuran (Ihsan, 2015, p. 266). Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *SPSS for windows* dengan melihat hasil output *corrected-item correlation*. Butir instrumen yang baik yaitu memiliki nilai diatas 0,3 (Azwar, 2019, p. 20).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah koefisien yang menunjukkan suatu tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran suatu tes (Mardapi, 2012, p. 12). Reliabilitas juga mengukur sejauh mana suatu tes secara konsisten mengukur apa pun yang diukurnya (Gay & Mills, 2019, p. 182). Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan sebuah indikator (Priyono, 2008, p. 91). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Sebuah instrumen yang berupa angket maupun kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila memiliki hasil *Cronbach's Alpha* saebesar 0,7 (Riwidikdo, 2007). Interpretasi lain, apabila nilai reliabilitas yang didapatkan $> 0,9$ tergolong dalam kategori "*Excellent*", nilai reliabilitas yang didapatkan $> 0,8$ tergolong dalam kategori "*Good*", nilai reliabilitas yang didapatkan $> 0,7$ tergolong dalam kategori "*Acceptable*", nilai reliabilitas yang didapatkan $> 0,6$ tergolong dalam kategori "*Questionable*", nilai reliabilitas yang didapatkan $> 0,5$ tergolong dalam kategori "*Poor*", dan nilai reliabilitas yang didapatkan $< 0,5$ tergolong dalam kategori "*Unacceptable*" (Gliem & Gliem, 2003, p. 87).

Angket kompetensi pedagogik yang berjumlah 22 pernyataan setelah diuji cobakan dan dihitung dengan bantuan IBM SPSS 22. Butir instrumen yang baik, yaitu memiliki nilai di atas 0,3. Berdasarkan perhitungan terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga pernyataan angket kedisiplinan yang digunakan penelitian berjumlah 20 butir pernyataan. Perhitungan selengkapnya perhatikan tabel berikut.

Tabel 3. Perhitungan Reliabilitas

No. Pernyataan	r hitung	r baik	Keterangan
1	0,506	> 0,3	Valid
2	0,541	> 0,3	Valid
3	0,432	> 0,3	Valid
4	-0,013	< 0,3	Tidak Valid
5	0,623	> 0,3	Valid
6	0,681	> 0,3	Valid
7	0,279	< 0,3	Tidak Valid
8	0,600	> 0,3	Valid
9	0,541	> 0,3	Valid
10	0,590	> 0,3	Valid
11	0,681	> 0,3	Valid
12	0,655	> 0,3	Valid
13	0,407	> 0,3	Valid
14	0,717	> 0,3	Valid
15	0,746	> 0,3	Valid
16	0,732	> 0,3	Valid
17	0,571	> 0,3	Valid
18	0,601	> 0,3	Valid
19	0,524	> 0,3	Valid
20	0,665	> 0,3	Valid
21	0,382	> 0,3	Valid
22	0,620	> 0,3	Valid

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan IBM SPSS 22 sehingga diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884 nilai tersebut lebih dari 0,70 dan tidak lebih 0,9 ($0,70 < r_{11} < 0,90$), maka pernyataan tersebut reliable. Selengkapnya perhatikan tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
0,884	22

Berdasarkan hasil pengujian instrumen, maka diperoleh kisi-kisi instrumen yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	Mengenal Peserta didik	Guru mengetahui gaya belajar peserta didik	1, 2	2
		Memahami/menghafal nama-nama peserta didik	3	1
	Merancang Pembelajaran	Guru menyiapkan materi bahan ajar	5	1
		Guru menyiapkan RPP	5	1
		Sejauh mana anda (guru) dalam menyiapkan pembelajaran	6	1
	Melaksanakan Pembelajaran	Guru melakukan apersepsi di dalam membuka pembelajaran	8	1
		Guru Menjelaskan materi dari hal yg sederhana ke yang lebih sulit	8	1
		Guru memberikan contoh/demonstrasi saat di depan peserta didik	9	1
		Sejauh mana anda(Guru) dalam melaksanakan pembelajaran	10, 11, 13, 14, 15	5
	Evaluasi Pembelajaran	Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Kognitif	12	1
		Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Afektif	12	1
		Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Psikomotor	19	1
		Sejauh mana anda (guru) dalam mengevaluasi pembelajaran?	16	1
	Tindak Lanjut	Guru memberikan penugasan Mandiri kepada peserta didik	17	1

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
		Guru Memberikan Remedial kepada peserta didik	20	1
		Guru memberikan pengayakan kepada peserta didik	20	1
		Sejauh mana guru dalam menindaklanjutinya	18	1
Jumlah				20

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan data kuantitatif dimulai dari mencari Deskripsi Karakteristik Data dengan cara mengidentifikasi data yang akan dianalisis yaitu mahasiswa PPG Dalam Jabatan dan mahasiswa PPG Prajabatan calon guru PJOK tahun 2023, kemudian mendeskripsikan karakteristik data atau statistik deskriptif.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal (Rosmaini & Tanjung, 2019, p. 7). Uji ini dapat menggunakan Kolmogorv Smirnov atau Shapiro Wilk. Interpretasi dari hasil yang didapatkan yaitu apabila nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengecek varians antar kelompok. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat hasil dari Levene's

Test. Interpretasi dari hasil uji homogenitas yaitu apabila nilai p -value $> 0,5$ maka varians antar kelompok sama.

2. Uji t

Uji t bertujuan untuk membandingkan rerata antar dua kelompok yang berbeda. Uji t dalam penelitian ini menggunakan independent samples t-test (parametrik) atau uji mann-Whitney (non parametrik). Interpretasinya yaitu apabila nilai p -value $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok yang diteliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Kompetensi Pedagogik PPG Prajabatan

Berikut disajikan data kompetensi pedagogik PPG Prajabatan berupa kompetensi pedagogik disajikan dalam bentuk tabel yang memuat data mean, median, mode, Stdv, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Tabel 6. Kompetensi Pedagogik PPG Prajabatan

		PPG Prajabatan
N	Valid	84
	Missing	113
Mean		64,9524
Median		64,0000
Mode		68,00
Std. Deviation		6,91411
Variance		47,805
Range		28,00
Minimum		51,00
Maximum		79,00
Sum		5456,00

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata dan standart deviasi nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan sebesar $64,9524 \pm 6,91411$. Sedangkan nilai minimum nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan sebesar 51, dan maksimumnya adalah 79.

2. Data Kompetensi Pedagogik PPG dalam Jabatan

Berikut disajikan data kompetensi pedagogik PPG dalam jabatan berupa kompetensi pedagogik disajikan dalam bentuk tabel yang memuat data mean, median, mode, Stdv, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Tabel 7. Kompetensi Pedagogik PPG Dalam Jabatan

		PPG Dalam Jabatan
N	Valid	113
	Missing	84
Mean		60,1062
Median		59,0000
Mode		59,00
Std. Deviation		6,42868
Variance		41,328
Range		29,00
Minimum		44,00
Maximum		73,00
Sum		6792,00

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata dan standart deviasi nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PPG dalam jabatan sebesar 60,1062±6,42868. Sedangkan nilai minimum nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan sebesar 44, dan maksimumnya adalah 73.

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Data yang telah terkumpul kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-SmirnovTest* tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8. Uji Normalitas

No.	Jenis Program	Hasil Uji	Keputusan Uji	Kesimpulan
1.	PPG Prajabatan	0,086	>0,05	Normal
2.	PPG dalam Jabatan	0,138	>0,05	Normal

Data dikatakan normal apabila signifikansi uji > 0,05. Berdasarkan tabel tersebut program PPG Prajabatan mempunyai signifikansi 0,086 dan PPG dalam Jabatan mempunyai signifikansi 0,138 maka dapat ditarik kesimpulan 0,086 dan 0,138 > 0,05, sehingga data tersebut dikatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan bantuan SPSS disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Uji Homogenitas

F	Sig.
1,820	0,179

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,179 atau (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogen.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukam uji normalitas dan uji homogenitas kompetensi pedagogik yang menunjukan bahwa kompetensi pedagogik baik PPG Prajabatan maupun PPG dalam Jabatan berdistribusi normal dan variansi-variansi berasal dari populasi yang homogen, maka dilanjutkan dengan uji *independent t-test* dengan bantuan SPSS.

Hipotesis :

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (rata-rata nilai angket kompetensi pedagogik PPG Prajabatan sama dengan rata-rata nilai angket kompetensi pedagogik PPG dalam Jabatan).

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata nilai angket kompetensi pedagogik PPG Prajabatan tidak sama dengan rata-rata nilai angket kompetensi pedagogik PPG dalam Jabatan).

1. Ada perbedaan kompetensi pedagogik antara mahasiswa PPG PJOK Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan

Hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis

Sig.	T-test	Keputusan Uji	Keterangan
0,05	0,000	H ₀ ditolak H ₁ diterima	Ada perbedaan rata-rata

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05 atau (sig.) < 0.05 , maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata nilai angket kompetensi pedagogik PPG Prajabatan dengan rata-rata nilai angket kompetensi pedagogik PPG dalam Jabatan. hasil rata-rata nilai angket kompetensi pedagogik PPG prajabatan lebih besar dari pada rata-rata nilai angket kompetensi pedagogic PPG dalam jabatan.

2. Tingkat perbedaan/perbandingan kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan.

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata dan standart deviasi nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PPG dalam jabatan sebesar $60,1062 \pm 6,42868$ dan nilai minimum nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan sebesar 44, dan maksimumnya adalah 73. Sedangkan nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan sebesar $64,9524 \pm 6,91411$. Sedangkan nilai minimum nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Prajabatan sebesar 51, dan maksimumnya adalah 79.

Ringkasannya dapat diamati dalam tabel di bawah ini

Tabel 11. Perbandingan kompetensi pedagogik mahasiswa PPG Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan.

No	Kategori	Prajabatan	Dalam Jabatan
1	Stdv±mean	64,9524±6,91411	60,1062±6,42868
2	Nilai minimum	44	51
3	Nilai maksimum	73	79

3. Identifikasi kekurangan dan kelebihan Program Profesi Guru (PPG) PPG Sekolah Dasar prajabatan dan dalam jabatan.

Identifikasi tersebut dilihat dari indikator sebagai berikut:

- a. Memahami/Mengenal Peserta Didik
- b. Persiapan pembelajaran
- c. Pelaksanaan pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran
- e. Pengembangan peserta didik

Kelima indikator tersebut secara lebih rinci akan dibahas di dalam pembahasan.

D. Pembahasan

1. Perbandingan Tingkat Kompetensi Pedagogik Antara Mahasiswa PPG PJOK Sekolah Dasar Prajabatan dan Dalam Jabatan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, program Pendidikan Profesi Guru (PPG) telah diimplementasikan sebagai salah satu langkah yang bermakna strategis (Kurniawan & Zarnita, 2020, p.87). Program

ini terbagi menjadi dua jalur utama, yaitu PPG Prajabatan (prajab) yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan yang belum mengajar (Fahrurrozi, 2022, p. 134) dan PPG Dalam Jabatan (daljab) yang ditujukan bagi guru yang telah aktif mengajar (Supendi et al., 2023, p. 15). Kedua jalur ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yang diperlukan agar para guru dapat memberikan pengajaran yang efektif dan inovatif. Pada hakikatnya PPG Prajabatan (Prajab) dan PPG Daljab merupakan dua program pendidikan profesi guru yang memiliki perbedaan utama dalam latar belakang pendidikan peserta dan fokus pengajaran. PPG Prajabatan didesain untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang pendidikan, sementara PPG Daljab adalah program yang ditujukan bagi lulusan dari berbagai disiplin ilmu yang tidak berhubungan dengan pendidikan. Prajabatan lebih menekankan pada peningkatan kompetensi pedagogik yang spesifik dalam konteks pendidikan formal, sementara Daljab memiliki orientasi yang lebih luas dengan memperhatikan penerapan prinsip-prinsip pendidikan di berbagai bidang profesi (Maulana et al., 2023). Berikut uraian profil lima dimensi kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa PPG prajabatan dan PPG dalam jabatan.

a. Memahami/Mengenal Peserta Didik

Saat merencanakan pembelajaran, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik dan kemampuan awal peserta didiknya. Analisis terhadap kompetensi awal peserta didik merupakan proses yang melibatkan identifikasi kebutuhan dan

karakteristik individu peserta didik, sehingga guru dapat menentukan langkah-langkah, tujuan pembelajaran, serta merancang materi dengan spesifikasi dan kualifikasi yang sesuai (Sari et al., 2022, p.31). Dengan demikian, analisis ini menjadi landasan penting dalam perencanaan pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Dalam konteks PPG, mahasiswa PPG daljab menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari banyak responden mahasiswa PPG daljab yang menyatakan bahwa mereka sangat mengenali siswa mereka. Hal-hal terkait informasi pribadi siswa yang mereka sebutkan telah mereka ketahui seperti nama, penampilan, alamat tinggal dan dengan siapa saja mereka tinggal, kelebihan dan kekurangan siswa, karakteristik siswa, lingkungan keluarga social dan ekonomi siswa, gaya belajar siswa hingga teori psikologi anak. Dalam dimensi ini yang ditekankan adalah pentingnya kedekatan dan interaksi yang baik dengan peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya pembelajaran yang inovatif, dimana pembelajaran bermakna menjadi salah satu kunci pokok (Fakhruriza, 2020, p.70). Sebaliknya, mahasiswa PPG prajab lebih cenderung mengenal peserta didik melalui pengenalan identitas dasar dan pemahaman latar belakang, dengan penekanan yang lebih kuat pada aspek-aspek seperti nama, alamat, dan kondisi keluarga.

Perbedaan lainnya terletak pada pendekatan dalam merancang pembelajaran. Mahasiswa PPG daljab menunjukkan kesiapan yang lebih matang dalam perencanaan pembelajaran, dengan fokus pada penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan pemahaman mendalam tentang peserta didik. Hal ini bermakna bahwa keterlibatan peserta didik menjadi acuan utama yang harus terus disuarakan (Putra et al., 2024, p.8280). Yang didahului adalah pentingnya perencanaan yang matang, penggunaan teknologi pembelajaran, dan asesmen yang efektif. Di sisi lain, mahasiswa PPG prajab menunjukkan kesiapan yang lebih terbatas dalam persiapan pembelajaran, dengan fokus yang lebih besar pada pemahaman karakteristik peserta didik dan penggunaan pendekatan personal dan profesional.

Pentingnya pengenalan yang mendalam terhadap peserta didik dalam merancang pembelajaran yang responsif menjadi sorotan utama dari komparasi ini. Mahasiswa PPG daljab menunjukkan pemahaman yang lebih holistik tentang peserta didik, dengan memperhatikan aspek kognitif dan afektif dalam proses pembelajaran. Aspek kognitif menjadi yang didahulukan karena merupakan aspek utama dalam berbagai kurikulum pendidikan (Rohmawati & Kusmanto, 2022, p. 1910) sedangkan aspek afektif menjadi sorotan karena dengan aspek ini pendidikan akan lebih holistik (Paputungan & Paputungan, 2023, p.60). Kesiapan dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang efektif menjadi hal yang penting. Sementara itu mahasiswa PPG prajab

perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang peserta didik, terutama dalam hal pengenalan karakteristik individu dan penyesuaian pembelajaran berdasarkan pemahaman tersebut. Karakteristik peserta didik sangat penting untuk diketahui oleh pendidik, karena ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengajaran (Magdalena et al., 2021, p. 55). Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi mahasiswa PPG prajab, terutama dalam hal pengembangan kemampuan mengenal peserta didik secara mendalam dan merancang pembelajaran yang responsif. Pelatihan tambahan, supervisi, dan pembimbingan yang intensif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan profil kompetensi pedagogik mereka. Dengan demikian, diharapkan kedua kelompok mahasiswa PPG dapat menjadi guru yang efektif dan mampu memberikan dampak positif dalam pembelajaran siswa, sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks dan dinamis.

b. Persiapan Pembelajaran

Peran guru sebagai perancang pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Sebagai perancang, guru bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat perkembangan peserta didik. Guru juga harus memperhatikan berbagai aspek seperti kurikulum yang berlaku, standar kompetensi, serta sumber daya yang tersedia (Lathif & Suprpto, 2023, p.

275). Dengan peran ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menarik, memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, serta merancang aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif dan pemecahan masalah. Selain itu, sebagai perancang, guru juga memiliki peran penting dalam memilih metode, media, dan teknologi yang sesuai untuk mendukung pembelajaran (Sururuddin et al., 2021, p. 147). Dengan demikian, peran guru sebagai perancang pembelajaran tidak hanya mempengaruhi hasil akhir belajar siswa, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi peserta didik.

Profil kompetensi pedagogik antara mahasiswa PPG prajab dengan daljab dalam menyiapkan pembelajaran merupakan aspek kunci dalam memahami perbedaan dan kesamaan antara kedua kelompok mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disinggung sebelumnya, terlihat bahwa kedua kelompok tersebut menunjukkan keseriusan dan kesiapan dalam menyiapkan pembelajaran. Namun, terdapat beberapa perbedaan signifikan dalam pendekatan dan fokus persiapan pembelajaran antara keduanya. Mahasiswa PPG prajab menunjukkan pendekatan yang sangat terstruktur dan komprehensif dalam persiapan pembelajaran. Hal ini terlihat dari pernyataan mayoritas responden mahasiswa PPG prajab yang menyatakan bahwa upaya yang dilakukan dalam menyiapkan pembelajaran ditempuh dengan membuat perangkat pembelajaran (kalender pendidikan, silabus, pemetaan CP dan ATP, prota, promes, RPP, lengkap dengan modul ajar LKPD, termasuk

media, sarana dan prasarana yang akan digunakan). Di beberapa negara maju seperti Jepang, telah menerapkan metode seperti ini. Pendekatan yang digunakan sangat terstruktur focus pada pemahaman yang lebih komperhensif (Rurisman et al., 2024, p.410). Aspek kuncinya adalah pentingnya perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, penyesuaian materi dan metode pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran yang relevan. Selain itu, mereka juga memberikan perhatian khusus terhadap evaluasi dan umpan balik, serta fleksibilitas dan adaptasi dalam menghadapi perubahan situasi kelas. Aspek administratif juga diperhatikan dengan serius untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.

Di sisi lain, mahasiswa PPG daljab juga menunjukkan kesiapan yang matang dalam persiapan pembelajaran. Yang diutamakan adalah perencanaan yang matang, penyesuaian bahan ajar, dan pengenalan terhadap karakteristik peserta didik. Sudah seharusnya guru memiliki kemampuan seperti ini, mempersiapkan pembelajaran secara matang, kreatif, inovatif dan adaptif terhadap perubahan (Shihab et al., 2023, p. 4601). Namun, terdapat penekanan yang lebih kuat pada aspek-aspek seperti konsistensi dan kesiapan guru, penekanan pada asesmen dan penilaian, serta inovasi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPG daljab lebih memperhatikan aspek-aspek praktis dan administratif dalam persiapan pembelajaran. Perbandingan ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mahasiswa memiliki pendekatan

yang serupa dalam hal kesiapan dan kematangan dalam persiapan pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus dan penekanan antara keduanya. Mahasiswa PPG prajab cenderung lebih fokus pada aspek perencanaan dan penggunaan berbagai perangkat pembelajaran, sementara mahasiswa PPG daljab lebih mempertimbangkan aspek konsistensi, penilaian, dan inovasi dalam pembelajaran.

Dari sudut pandang ini, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mahasiswa PPG menunjukkan kompetensi pedagogik yang bagus dalam persiapan pembelajaran namun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPG prajabatan lebih matang dan holistik. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran, penting bagi kedua kelompok untuk saling memperkaya dan melengkapi pendekatan mereka. Mahasiswa PPG prajab dapat belajar dari penekanan yang lebih kuat pada aspek-aspek praktis yang dilakukan oleh mahasiswa PPG daljab, sementara mahasiswa PPG daljab dapat mengambil inspirasi dari pendekatan yang sangat terstruktur dan komprehensif yang dilakukan oleh mahasiswa PPG prajab. Secara keseluruhan, perbandingan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang profil kompetensi pedagogik antara mahasiswa PPG prajab dan daljab dalam dimensi persiapan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran merupakan aspek penting dalam memahami praktik pengajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam Kurikulum Merdeka, guru diberikan kesempatan untuk menggali lebih

dalam materi pelajaran dan tidak tergesa-gesa dalam melanjutkan ke topik berikutnya. Sehingga, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep yang diajarkan (Mantra et al., 2022, p.6315). Kendatipun demikian, terdapat beberapa perbedaan dalam pendekatan dan praktik pelaksanaan pembelajaran antara PPG Prajab dan Daljab. Mahasiswa PPG prajab menunjukkan bahwa mereka melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang sistematis dan interaktif. Pada dasarnya guru berkewajiban untuk menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif (Nababan & Tanjung, 2020, p.240). Proses ini mengacu pada struktur pembelajaran yang terdiri dari tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, serta memperhatikan peran guru yang multifungsi sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, pembimbing, motivator, dan evaluator. Selain itu, mereka menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan beragam, serta melakukan penyesuaian dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan situasi kelas.

Di lain pihak, mahasiswa PPG daljab juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam melaksanakan pembelajaran. Metode dan media pembelajaran yang digunakan sangat beragam, konsisten dengan RPP dan kurikulum yang berlaku, serta berusaha untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Selain itu, peserta didik diberikan motivasi, bimbingan, serta melakukan evaluasi dan penilaian secara terus-menerus karena motivasi, bimbingan dan

evaluasi menjadi hal yang krusial untuk terus digaungkan oleh guru kepada peserta didik (Ermianto, 2022). Perbandingan ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mahasiswa PPG memiliki praktik yang serupa dalam hal pelaksanaan pembelajaran, namun dengan penekanan yang berbeda-beda. Mahasiswa PPG prajab cenderung lebih memperhatikan struktur pembelajaran yang sistematis dan berbagai metode pembelajaran yang interaktif, sementara mahasiswa PPG daljab lebih menekankan penggunaan metode dan media pembelajaran yang beragam, konsistensi dengan RPP dan kurikulum, serta penyesuaian dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Dari sudut pandang ini, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mahasiswa PPG menunjukkan kompetensi pedagogik yang kuat dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, penting bagi kedua kelompok untuk saling memperkaya dan melengkapi praktik mereka. Mahasiswa PPG prajab dapat belajar dari penggunaan metode dan media pembelajaran yang beragam yang dilakukan oleh mahasiswa PPG daljab, sementara mahasiswa PPG daljab dapat mengambil inspirasi dari pendekatan yang sistematis dan interaktif yang dilakukan oleh mahasiswa PPG prajab.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah tahapan untuk menilai kemajuan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, ada yang cepat, sedang, dan lambat dalam mencapai pemahaman

materi (Magdalena et al., 2023, p.310). Pada dasarnya jenis asesmen sebagai evaluasi pembelajaran yaitu: Asesmen formatif dan Asesmen Sumatif (Putri & Zakir, 2023, p. 180). Mahasiswa PPG prajab menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai metode evaluasi pembelajaran, baik sumatif maupun formatif, untuk memahami dan meningkatkan proses belajar peserta didik. Metode evaluasi yang digunakan mencakup tes, tugas, proyek, diskusi, dan observasi partisipasi serta kemajuan siswa. Evaluasi ini dilakukan secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta menekankan pentingnya umpan balik dalam mendukung perkembangan siswa. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh mahasiswa PPG daljab dimana terdapat kesadaran akan pentingnya evaluasi dalam pembelajaran. Dalam penerapannya digunakan berbagai metode evaluasi seperti tes kognitif, tes praktik, observasi, wawancara, portofolio, dan penilaian formatif dan sumatif. Evaluasi dilakukan sesuai akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penerimaan materi oleh peserta didik, dan disesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan peserta didik.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mahasiswa PPG memiliki pemahaman yang kuat akan pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran. Evaluasi adalah aktivitas penting bagi pendidik dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi, pendidik dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengelola kelas, termasuk dalam pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media, penyusunan

bahan ajar, dan hal-hal lain yang dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar (Huljannah, 2021, p.168). Namun, terdapat perbedaan dalam metode evaluasi yang mereka gunakan. Mahasiswa PPG prajab cenderung lebih menekankan umpan balik sebagai bagian integral dari evaluasi, sementara mahasiswa PPG daljab lebih menekankan penggunaan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dari sudut pandang ini, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mahasiswa PPG menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam mengevaluasi pembelajaran. Namun, untuk meningkatkan efektivitas evaluasi, penting bagi kedua kelompok untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam memberikan umpan balik yang konstruktif serta memilih metode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

e. Pengembangan Peserta Didik

Kesadaran yang tinggi akan peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik merupakan hal genting yang seyogyanya dilakukan oleh para guru. Mengembangkan potensi peserta didik adalah aspek yang sangat krusial dalam dunia pendidikan, bahkan menjadi inti dari proses pendidikan itu sendiri. Untuk melatih dan mengasah potensi peserta didik, penting untuk terlebih dahulu mengidentifikasi dan memahami potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu (Amaliyah & Rahmat, 2021, p.30). Pengembangan potensi ini mencakup pengenalan, pemahaman, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk memastikan peserta didik dapat

mengaktualisasikan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Guru-guru dari kelompok mahasiswa PPG prajab menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam mengembangkan potensi peserta didik. Mereka mengutamakan pengenalan dan pemahaman terhadap minat, bakat, dan karakteristik individu peserta didik sebagai dasar untuk memberikan bimbingan yang tepat. Selain itu, mereka aktif memberikan umpan balik, motivasi, dan dukungan dalam proses pengembangan potensi. Melalui penciptaan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan pendekatan holistik, guru-guru ini memastikan peserta didik dapat mengembangkan diri secara menyeluruh, baik secara pribadi maupun profesional.

Di sisi lain, guru-guru dari kelompok mahasiswa PPG daljab juga menunjukkan komitmen yang serupa dalam mengembangkan potensi peserta didik. Mereka menggunakan berbagai strategi, seperti memberikan bimbingan sesuai minat dan bakat, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan motivasi serta dorongan kepada peserta didik. Karakteristik peserta didik meliputi faktor-faktor individu seperti minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, dan kemampuan berfikir, yang menjadi komponen penting dalam pendidikan (Magdalena et al., 2020, p.820). Penting bagi guru untuk memahami karakteristik ini karena hal tersebut mempermudah dalam menetapkan tujuan, memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai, serta menyesuaikan materi pelajaran untuk memfasilitasi proses belajar peserta didik (Rizani et al., 2022, p. 49). Penyesuaian pembelajaran berdasarkan kebutuhan individu peserta

didik juga menjadi perhatian utama bagi guru-guru ini dalam memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mencapai potensi tertinggi mereka. Perbandingan ini menunjukkan bahwa kedua kelompok guru memiliki pemahaman yang mendalam akan pentingnya pengembangan potensi peserta didik. Mereka menggunakan berbagai strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Namun, guru-guru dari kedua kelompok juga perlu terus mengembangkan keterampilan mereka dalam mengidentifikasi, memahami, dan mendukung potensi peserta didik secara lebih efektif.

2. Kekurangan Dan Kelebihan Program Profesi Guru (PPG) Sekolah Dasar Prajabatan Dan Dalam Jabatan

Program Pendidikan profesi guru diperuntukkan bagi para calon guru dan guru yang belum memiliki sertifikat pendidik. Output dari program ini adalah menghasilkan guru professional. Program, ini berisikan kurikulum teori dan praktik dengan cakupan ilmu pedagogic, kepribadian, dan social (Octoria et.al, 2023, p.2590). Kompetensi pedagogik guru merujuk pada kemampuan professional yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai pendidik. Beberapa komponen utama dari kompetensi pedagogik guru (Magdalena et al., 2020, p.820) antara lain:

- a) Pemahaman terhadap peserta didik
- b) Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
- c) Penguasaan materi pembelajaran
- d) Pengelolaan kelas

- e) Penggunaan media sumber belajar
- f) Evaluasi dan penilaian pembelajaran
- g) Pengembangan professional berkelanjutan

Komponen ketujuh berkaitan dengan pengembangan kompetensi pedagogik bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan lain yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogi. Upaya pengembangan kompetensi pedagogik juga dapat dilakukan melalui refleksi diri terhadap praktik mengajar untuk menemukan area yang perlu diperbaiki.

Kompetensi pedagogik yang baik diharapkan seorang guru dapat mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat memahami karakteristik individual setiap siswa, termasuk minat, bakat, dan kebutuhan khusus mereka. Pemahaman ini memungkinkan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi setiap siswa. Guru yang paham karakteristik siswa mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif semua siswa.

Awariness dari mahasiswa PPG prajab yang mengemukakan “memiliki peran penting dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi mereka. Ini melibatkan pengenalan dan pengembangan berbagai keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Guru dapat menciptakan lingkungan

pembelajaran yang mendukung eksplorasi dan kreativitas, memberikan umpan balik konstruktif, memberikan tantangan yang sesuai, dan mendorong peserta didik untuk mengejar minat dan bakat mereka. Melalui pendekatan yang berfokus pada pengembangan pribadi dan profesional, guru membantu peserta didik untuk mencapai potensi tertinggi mereka.”

PPG Prajab dan PPG Daljab memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. PPG Daljab berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam merancang pertanyaan berbasis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS), seperti yang ditunjukkan oleh sebuah penelitian di mana guru PAI PPG Daljab mendapat skor baik dalam aspek ini (Khoiriyah, 2022, p.45). Di sisi lain, PPG Prajab menekankan profesionalisme guru sekolah dalam merumuskan rencana strategis untuk meningkatkan kinerja mereka, dengan skor bagus di berbagai komponen seperti “Konteks” dan “Produk” tetapi skor moderat di komponen “Input”(Realita, 2022, p.21). Selain itu, PPG Daljab telah menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengembangkan bahan ajar untuk pendidikan anak usia dini, menunjukkan hasil positif dalam keterampilan perencanaan pelajaran (Riyadh & Munakid, 2019, p.49),. Kedua program berkontribusi pada profesionalisasi guru, dengan PPG Prajab berfokus pada perencanaan strategis dan PPG Daljab meningkatkan keterampilan desain pertanyaan, menampilkan beragam manfaat dan tantangan dari setiap program.

Pada dasarnya PPG Prajab berfokus pada guru *in-service*, pengalaman praktis sedangkan PPG Daljab lebih menekankan pelatihan di tempat kerja yang disesuaikan untuk kebutuhan spesifik (Khoiriyah, 2022, p.49).

Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dalam hal pengembangan kompetensi pedagogic PPG prajab dan PPG daljab dari data hasil penelitian.

a) PPG prajabatan

Mahasiswa PPG prajabatan memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia mengajar lebih matang karena pembekalan yang diperoleh melalui PPG prajab lebih banyak dengan durasi waktu belajar juga lebih lama. Kurikulum PPG prajabatan yang terstruktur dengan baik membuat mahasiswa nya lebih fokus pada pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional. PPG prajabatan juga ditempuh dalam waktu yang lebih intensif untuk mendalami teori dan praktik mengajar.

Di sisi lain, kekurangan yang ditemukan pada mahasiswa PPG prajabatan misalnya, mahasiswa belum begitu baik dalam memahami peserta didik, baik karakter, minat dan bakatnya. Sebagian responden mahasiswa PPG prajab masih mengutarakan teori dan arti penting pengenalan peserta didik bagi profesinya. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa dalam hal pemahaman terhadap peserta didik belum begitu baik karena minimnya pengalaman mengajar. Hanya sedikit mahasiswa yang memberikan pernyataan yang mengindikasikan kedalaman atau kedekatan dengan peserta didik.

Selain itu, pemahaman pedagogik belum sampai pada level professional praktis, karena masih minim pengalaman mengajar, bahkan ada beberapa mahasiswa yang belum pernah mengajar sehingga pemahaman masih di level teoritis saja. Sementara kompetensi pedagogic diketahui berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja mahasiswa PPG lebih jauh lagi skill komunikasi juga memberikan efek moderasi pada *pedagogical knowledge* dalam memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja mahasiswa PPG (Octoria et.al, 2023, p.124).

Penguasaan kompetensi pedagogik pada level teoritis saja membawa beberapa konsekuensi negatif. Mahasiswa PPG prajabatan kurang memiliki kesempatan untuk menerapkan strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam konteks nyata. Hal ini dikarenakan praktik mengajar yang terbatas atau kurang bervariasi sehingga mahasiswa tidak cukup terpapar pada situasi kelas yang berbeda-beda. Mahasiswa juga mungkin kesulitan dalam mengelola kelas dengan efektif, terutama dalam hal menangani perilaku siswa yang menantang. Mahasiswa PPG prajabatan juga masih kurang memiliki kemampuan dalam perencanaan pembelajaran yang berbeda dan adaptif untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan berbagai gaya belajar siswa di dalam kelas. Tantangan dalam mengadaptasi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus atau mereka yang memiliki kemampuan yang berbeda. Kesulitan dalam menggunakan

pendekatan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap keragaman siswa.

Kurangnya pengalaman mengajar di kelas juga dapat berdampak pada kurangnya kemampuan dalam merancang dan menerapkan metode evaluasi dan asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan.

b) PPG daljab (dalam jabatan)

Mahasiswa PPG daljab lebih baik dalam dimensi kompetensi pengenalan peserta didik, hal ini terlihat dari sebagian besar mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka telah sangat baik dalam mengenal peserta didik, beberapa menyatakan memiliki hubungan yang sangat dekat tidak hanya sebatas mengetahui identitas siswa tapi bahkan ada yang menyampaikan hubungan dengan peserta didik seperti hubungan orang tua dan anak. Hal yang terpenting bahwa mayoritas mahasiswa PPG daljab menyatakan telah dapat mengidentifikasi karakteristik peserta didik seperti, bakat, minat, kelemahan, dan kelebihan.

Terkait dengan dimensi administrasi pembelajaran, menyiapkan pembelajaran dengan baik perancangan dan pelaksanaan pembelajaran sudah sangat baik. Dalam penelitian lain, diperoleh bukti empiris bahwa ada peningkatan kemampuan Menyusun RPP dari mahasiswa PPG daljab di Universitas Muhammadiyah Jember. Peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 dengan skor 1.079 dan dari siklus 1 ke siklus 2 dengan skor 795. Total peningkatan dari pra siklus ke siklus 2 dengan total skor 1.868. Hal ini dipengaruhi oleh cara belajar dan proses belajar, serta interaksi yang

memadai antara dosen dan guru pamong pada proses pembelajaran PPG Dalam Jabatan tahun 2020 (Khoiriyah, 2020, p.67).

Kelebihan selanjutnya yang tidak ditemukan di PPG prajab adalah mahasiswa PPG daljab telah mampu mengembangkan potensi peserta didik dengan berbagai cara seperti melakukan tes kecerdasan, tes minat & bakat, tes kepribadian dan tes prestasi belajar, ekstrakurikuler dan mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan-perlombaan sesuai bakat minat dan potensi masing-masing siswa dan juga memberi motivasi.

Kelemahan kompetensi mahasiswa PPG daljab yang heterogen adalah tidak meratanya kompetensi yang dimiliki, guru senior yang sudah tua dan belum banyak menggunakan teknologi dalam pembelajarannya selama ini dibekali dengan ketrampilan teknologi misalnya membuat dan menyajikan materi ajar dengan Ms. power point. Hal ini terlihat dari statement salah satu mahasiswa berikut “Saya sebagai guru yang sudah terbiasa mengajar terkadang dipusingkan dengan perubahan kurikulum sehingga terjadi kementahan dalam proses dan persiapan pembelajaran, akan tetapi dengan pengalaman PPG DALJAB ini saya berkomitmen untuk mengutamakan pembelajaran bermakana, menyenangkan, harmonis dan berpusat pada peserta didik dengan berusaha mengikuti perkembangan kemajuan teknologi yang menciptakan pembelajaran inovatif. Sebagai contoh sebelum PPG saya tidak memahami *power point* lalu kami dibimbing dan diarahkan oleh guru pamong dan dosen sehingga saya merasa bangga karena kini saya bisa mengoprasikan dan menyusun

materi ajar dengan tampilan menarik, penyampaian materi lebih jelas dan kolektif yaitu media pembelajara power poin sehingga antusias peserta didik sangat tinggi.”

Sementara di sisi lain waktu tempuh kuliah PPG daljab yang relatif lebih singkat daripada PPG prajab memungkinkan pendalaman materi ajar kurang intensif jika kurikulum tidak memberikan cukup penekanan pada aspek ini. Selain itu pelaksanaan kuliah PPG daljab juga memiliki keterbatasan interaksi tatap muka karena tak jarang dilaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini mengurangi kesempatan interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen yang dapat mengurangi kualitas diskusi dan bimbingan pedagogic yang mendalam selain itu kolaborasi dengan rekan sejawat masih minim. Hal ini dapat berdampak mengurangi peluang kolaborasi dan pertukaran ide pedagogik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05 atau $(\text{sig.}) < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata nilai angket kompetensi pedagogik PPG Prajabatan dengan rata-rata nilai angket kompetensi pedagogik PPG dalam Jabatan.
2. Tingkat perbedaan kompetensi pedagogik PPG diindikasikan dalam lima dimensi yaitu a) pemahaman terhadap peserta didik, berdasarkan hasil diketahui mahasiswa PPG daljab menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi peserta didik b) perencanaan pembelajaran, mahasiswa PPG prajab menunjukkan pendekatan yang sangat terstruktur dan komprehensif dalam persiapan pembelajaran. c) pelaksanaan pembelajaran, Mahasiswa PPG prajab menunjukkan bahwa mereka melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang sistematis dan interaktif. d) evaluasi pembelajaran Mahasiswa PPG prajab cenderung lebih menekankan umpan balik sebagai bagian integral dari evaluasi, sementara mahasiswa PPG daljab lebih menekankan penggunaan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. dan e) pengembangan peserta didik. Guru-guru

dari kelompok mahasiswa PPG prajab menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam mengembangkan potensi peserta didik.

3. Kedua program PPG prajab dan PPG daljab memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

a. PPG prajabatan, kelebihanannya adalah mahasiswa memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia mengajar lebih matang karena pembekalan yang diperoleh melalui PPG prajab lebih banyak dengan durasi waktu belajar juga lebih lama. Kekurangan yang ditemukan pada PPG prajabatan misalnya, mahasiswa belum begitu baik dalam memahami peserta didik, baik karakter, minat dan bakatnya. Selain itu, pemahaman pedagogik belum sampai pada level profesional praktis, karena masih minim pengalaman mengajar, bahkan ada beberapa mahasiswa yang belum pernah mengajar sehingga pemahaman masih di level teoritis saja.

b. PPG dalam jabatan, kelebihanannya lebih baik dalam dimensi kompetensi pengenalan peserta didik (dapat mengidentifikasi karakteristik peserta didik seperti, bakat, minat, kelemahan, dan kelebihan). Selain itu mahasiswa PPG daljab telah mampu mengembangkan potensi peserta didik dengan berbagai cara seperti melakukan tes kecerdasan, tes minat & bakat, tes kepribadian dan tes prestasi belajar, ekstrakurikuler dan mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan-perlombaan sesuai bakat minat dan potensi masing-masing siswa dan juga memberi motivasi. Sementara kekurangannya, waktu tempuh kuliah PPG daljab yang relatif lebih singkat daripada PPG prajab memungkinkan

pendalaman materi ajar kurang intensif jika kurikulum tidak memberikan cukup penekanan pada aspek ini. Selain itu pelaksanaan kuliah PPG daljab juga memiliki keterbatasan interaksi tatap muka karena tak jarang dilaksanakan pembelajaran jarak jauh.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian terkait kedua program PPG prajabatan dan PPG dalam jabatan berikut adalah beberapa saran perbaikan untuk mengatasi kekurangan dan meningkatkan kualitas keduanya:

1. Saran Perbaikan untuk PPG Prajabatan

- a. Pendalaman/integrasi Teori dan Praktik. Pastikan kurikulum mengintegrasikan teori pedagogik dengan praktik nyata. Ini bisa dilakukan melalui simulasi mengajar, studi kasus, dan proyek berbasis lapangan.
- b. Magang yang Lebih Lama dan Variatif: Perpanjang durasi magang dan libatkan mahasiswa dalam berbagai setting pendidikan, termasuk sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan.
- c. Pengelolaan Kelas dan Diferensiasi: Tambahkan modul khusus tentang manajemen kelas yang efektif, termasuk teknik untuk menangani berbagai situasi di kelas.
- d. Pembelajaran Inklusif: Latih mahasiswa dalam strategi pembelajaran inklusif untuk menangani keberagaman siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.

2. Saran Perbaikan untuk PPG Dalam Jabatan (Daljab)

- a. Interaksi dan Kolaborasi: Tambahkan sesi live interaktif secara berkala untuk mendiskusikan materi dan berbagi pengalaman dan kelompok belajar dengan membentuk kelompok belajar atau komunitas online untuk mendukung kolaborasi antar mahasiswa.
- b. Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Sediakan akses ke pelatihan berkelanjutan dan sumber daya pengembangan profesional setelah program selesai. Adakan webinar dan workshop secara rutin tentang topik-topik terkini dalam pendidikan dan pedagogi.
- c. Teknologi dan Sumber Daya: Berikan pelatihan intensif tentang penggunaan teknologi pendidikan yang relevan. Sediakan lebih banyak sumber daya interaktif, seperti modul e-learning, video tutorial, dan aplikasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyanuardi., Yulia, Efronia. (2022). Pedagogical Competence of Teachers in Planning Vocational High School Learning. *Journal of education research and evaluation*, doi: 10.23887/jere.v6i3.41556
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 5(1), 28–45.
- BurhanuddinAnshori dan Ahmad SupriyantoAan. (2016). Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan*, Vol 1,No 12.2016.
- Ermianto, E. (2022). Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa: The Effect Of Teacher Performance Evaluation On Student Learning Motivation. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 29–39.
- Fahrurrozi, F. (2022). Pengaruh Kualitas LMS Dan Prilaku Belajar Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Ppg. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 131–136.
- Fakhrurozi Za. (2022). Healthy lifestyle: What is the role of parents and the Health Service Unit program for elementary school students? *Adv Health Exerc.*, 68-73.
- Fakhruriza, O. (2020). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Inovatif. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1), 63–75.
- Hartono, M., & Wahjoedi. (2019). *Dokumen Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) 2019 Bidang Studi Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- John, M. (2021). *Comparison of Kyambogo and Makerere University Physical Education Teacher Training Programmes and Perceived Competence of Their Physical Education Teacher Graduates*. Kyambogo University.
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164–180.
- Kurniawan, M. W., & Zarnita, Y. (2020). Pembelajaran Daring Dalam Pendidikan Profesi Guru: Dampak Dan Kendala Yang Dihadapi. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 83–90.
- Kriswanto, Erwin Setyo. "the Effect of Comprehensive Teaching Learning-Based Training on Social Skills and Attitudes." *Physical Education Theory and Methodology*, 2022: 19-27.

- Lathif, M. A., & Suprpto, N. (2023). Analisis Persiapan Guru Dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (JUPE2)*, 1(2), 271–279.
- Magdalena, I., Asfari, A. I., Firstariza, A., & Rafiq, R. (2020). Analisis Karakter Dan Perkembangan Peserta Didik. *EDISI*, 2(3), 302–312.
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810–823.
- Magdalena, I., Yoranda, D. O., Savira, D., Billah, S., & Guru, P. (2021). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Sudimara 5 Ciledug. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 50–59.
- Mantra, I. B. N., Pramerta, I. G. P. A., Arsana, A. A. P., Puspawati, K. R., & Wedasuwari, I. A. M. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6313–6318.
- Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru Dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Journal On Education*, 5(2), 2158–2167.
- Muhamad, Riyad., Munakib. (2019). Pengukuran profesionalitas kinerja guru melalui program profesi guru dalam jabatan (ppg-daljab). doi: 10.51192/ALMUBIN.V2I1.51
- Nababan, S. A., & Tanjung, H. S. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa SMA Negeri 4 Wira Bangsa Kabupaten Aceh Barat. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 233–243.
- Octoria, D., Ganendra, A., & Arandari, N. A. W. (2023). Pengaruh Pedagogical Knowledge Terhadap Kinerja Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru Dengan Moderasi Communication Skills. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*; Vol. 12 No. 04 (2023): *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* ; *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*; Vol 12 No 04 (2023): *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* ; 2581-1754 ; 2252-8970 ; 10.30868/Ei.V12i04. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5084>
- Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, (1995), 671–683.
- Paputungan, E., & Paputungan, F. (2023). Pendekatan Dan Fungsi Afektif Dalam Proses Pembelajaran. *Journal Of Education And Culture (Jeac)*, 3(1), 57–65.

- Pratama, Sulaiman, & Soegiyono. (2021). The Effect of Teaching Certification on the Performance of Physical Education Sports and Health Teacher in Paser Regency, East Kalimantan. *Journal of Physical Education and Sports*, 432-442.
- Putra, A. D. M., El Faisal, E., & Dahlia, D. (2024). Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik SMA Negeri 6 Palembang Pada Pembelajaran Ppkn Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pendekatan Pembelajaran SCL. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8270–8282.
- Putri, F., & Zakir, S. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180.
- Realita. (2022). Kemampuan guru pai ppg daljab dalam merancang soal hots pilihan ganda. *Fitrah : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman*, doi: 10.22373/fitrah.v4i1.1988
- Rizani, D. A., Boleng, D. T., & Hapsari, T. R. (2022). Analisis Karakteristik Peserta Didik Ditinjau Dari Perkembangan Motivasi Belajar Dan Sosial Emosional. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 3, 47–51.
- Rohmawati, N., & Kusmanto, A. S. (2022). Perlunya Memperhatikan Dimensi Kognitif, Afektif, Psikomotorik Dan Bahasa Dalam Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1905–1912.
- Rurisman, R., Ananda, A., Gistituati, N., Rusdinal, R., & Yerizon, Y. (2024). Studi Komparatif Sistem Pendidikan Indonesia Dan Jepang. *Jurnal Education And Development*, 12(1), 408–412.
- Sagala, Syaiful. (2013). konsep dan makna pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Khoiriyah., Musrifatul, Hasanah., Navila, Rizki, Amalia. (2022). Kemampuan Merancang Perangkat Pembelajaran Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Pada Peserta PPG Daljab. *Jurnal Pelita Paud*, doi: 10.33222/pelitapaud.v7i1.2072
- Sari, A. N. K., Nurhadi, M., & Tyas, E. P. (2022). Analisis Karakteristik Terhadap Latar Belakang Peserta Didik Bagi Pembelajaran Efektif. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 3, 30–33.
- Shihab, F., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Adaptasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4600–4605.
- Sh., Zhaukumova., N., P., Khanina., Saule, Zhakipbekova. (2023). Pedagogical technologies for the development of professional communicative competence of future primary school teachers. *Қарағанды университетінің хабаршысы*, doi: 10.31489/2023ped1/62-71

- Supendi, P., Daryani, A., & Safitri, D. (2023). Pendidikan Profesi Guru (Ppg). *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(4), 7–17.
- Sururuddin, M., Husni, M., Jauhari, S., Aziz, A., & Ilhami, B. S. (2021). Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 143–148.
- Utkir, Qarshievich, Tolipov. (2022). Professional and personal competences of the teacher. *Naukovij visnik Kremenec'kogo oblasnogo humanitarno-pedagogičnogo institutu im. Tarasa Ševčenko*, doi: 10.32782/2410-2075-2022-14.20
- Yasni, Yasni. (2023). Optimization of teachers' pedagogical competence through coaching at kasih ibu slb pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, doi: 10.33578/jpkip.v12i1.9597
- Yunawati, Sele., Vinsensia, Ulia, Rita, Sila. (2022). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran. doi: 10.36312/bjkb.v2i4.152

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/44/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

25 Maret 2024

Yth . Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Arni Wahyu Budi Lestari
NIM	:	22604251020
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Kompetensi Pedagogik Antara Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Maupun Prajabatan Calon Guru PJOK Sekolah Dasar
Waktu Penelitian	:	22 Maret - 30 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

1 dari 1

25/03/2024, 08.56

Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : 035/UN34.16/Val /2024

20 Maret 2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:
Dr. Suyud, M.Pd
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Arni Wahyu Budi Lestari

NIM : 22604251020

Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

Pembimbing 2 :

Judul :

**Analisis Kompetensi Pedagogik Antara Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Maupun PPG
Prajabatan Calon Guru PJOK Sekolah Dasar**

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat
2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : 035/UN34.16/Val/2024

20 Maret 2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:
Dr. Sukarno, M.Hum
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Arni Wahyu Budi Lestari

NIM : 22604251020

Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

Pembimbing 2 :

Judul :

**Analisis Kompetensi Pedagogik Antara Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Maupun PPG
Prajabatan Calon Guru PJOK Sekolah Dasar**

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat
2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : 035/UN34.16/Val/2024

20 Maret 2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

Dr. Aris Fajar Pambudi S.Pd., M.Or.
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Arni Wahyu Budi Lestari

NIM : 22604251020

Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

Pembimbing 2 :

Judul :

**Analisis Kompetensi Pedagogik Antara Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Maupun PPG
Prajabatan Calon Guru PJOK Sekolah Dasar**

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat
2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Suyud, M.Pd
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIPP/ Kanit PPG
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Analisis Kompetensi Pedagogik Antara Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Maupun PPG
Prajabatan Calon Guru PJOK Sekolah Dasar

dari mahasiswa:

Nama : Arni Wahyu Budi Lestari
NIM : 22604251020
Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbaiki pada butir nomor 2 & 3
2. Tambahkan surat pengantar angket.
3. Rapihkan foto filemnya

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2024
Validator,

Dr. Suyud, M.Pd
NIP 19570513 198811 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fkk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sukarno, M.Hum
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Fakultas FBSB/Sekdir DPPK
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Analisis Kompetensi Pedagogik Antara Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Maupun PPG
Prajabatan Calon Guru PJOK Sekolah Dasar

dari mahasiswa:

Nama : Arni Wahyu Budi Lestari
NIM : 22604251020
Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Penomoran dicek lagi dan sesuai dengan aturan penomoran.*
2. *[Signature]*
3. *[Signature]*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *20 Maret 2024*
Validator,

[Signature]
Dr. Sukarno, M.Hum
NIP 19760502 200501 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Aris Fajar Pambudi S.Pd., M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Fakultas FIKK/Ketua Departemen PJSD
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Analisis Kompetensi Pedagogik Antara Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Maupun PPG
Prajabatan Calon Guru PJOK Sekolah Dasar

dari mahasiswa:

Nama : Arni Wahyu Budi Lestari
NIM : 22604251020
Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

(sudah siap/~~belum~~ siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. untuk tiap butir hindari kesalahan penulisan /
typo.
2. perlu di buat kisi-kisi dalam bentuk tabel
(variabel, Faktor, Butir)
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

Dr. Aris Fajar Pambudi S.Pd., M.Or.
NIP 19820522 200912 1 006

Lampiran 4. Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik

Kisi-kisi Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
Kompetensi Pedagogik	Mengenal Peserta didik	Guru mengetahui gaya belajar peserta didik	1, 2
		Memahami/menghafal nama-nama peserta didik	3
		Guru mengetahui minat dan bakat peserta didik	4
		Sejauh mana anda sebagai Guru mengenal Peserta didik	5
	Merancang Pembelajaran	Guru menyiapkan materi bahan ajar	6
		Guru menyiapkan RPP	6
		Guru menyiapkan Media pembelajaran	7
		Sejauh mana anda (guru) dalam menyiapkan pembelajaran	8, 9
	Melaksanakan Pembelajaran	Guru melakukan apersepsi di dalam membuka pembelajaran	10
		Guru Menjelaskan materi dari hal yg sederhana ke yang lebih sulit	10
		Guru memberikan contoh/demonstrasi saat di depan peserta didik	11
		Sejauh mana anda (guru) dalam melaksanakan pembelajaran	12, 13, 15, 16, 17
	Evaluasi Pembelajaran	Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Kognitif	14
		Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Afektif	14
		Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Psikomotor	21
		Sejauh mana anda (guru) dalam mengevaluasi pembelajaran?	18
	Tindak Lanjut	Guru memberikan penugasan Mandiri kepada peserta didik	19
		Guru Memberikan Remedial kepada peserta didik	22
		Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik	22
		Sejauh mana guru dalam menindaklanjutinya	20

Lampiran 4. Lembar Kuesioner Kompetensi Pedagogik

Lembar Kuesioner Kompetensi Pedagogik

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan mengenai tanggapan Anda mengenai pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai rapor atau nilai lainnya yang merugikan Anda.
3. Beri tanda (✓) pada salah satu kolom pada 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Pemilihan strategi pembelajaran tidak perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, kompetensi yang dicapai dan materi ajar.				
2	Guru telah mengidentifikasi gaya belajar masing-masing peserta didik.				
3	Guru menghafal nama peserta didik dikelas.				
4	Guru berusaha mengetahui dan memahami bekal ajar awal peserta didik.				
5	Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, guna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.				
6	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP lengkap dengan evaluasinya.				
7	Psikologi perkembangan peserta didik tidak harus dipahami.				
8	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar.				
9	Guru menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih.				
10	Guru Menjelaskan materi dari tingkatan yang sederhana ke yang lebih sulit.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
11	Guru memberikan contoh/demonstrasi saat di depan peserta didik untuk memberi pemahaman yang utuh bagi peserta didik.				
12	Strategi pembelajaran yang dipilih digunakan pertimbangan dalam menyusun rancangan pembelajaran.				
13	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang.				
14	Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Afektif				
15	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.				
16	Membimbing peserta didik untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.				
17	Melaksanakan pembelajaran secara efektif.				
18	Menganalisis hasil penilaian proses untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.				
19	Potensi yang dimiliki peserta didik diaktualisasikan dengan cara dibimbing, dilatih dan diberikan wadah yang tepat.				
20	Membimbing peserta didik untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.				
21	Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Psikomotor melalui kegiatan praktek atau metode lain yang relevan.				
22	Menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan.				

Lampiran 5. Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik

NO. RESPONDEN	PPG	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	JUMLAH
1	Prajab	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	67
2	Prajab	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	80
3	Prajab	4	1	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	62
4	Prajab	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	62
5	Prajab	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	67
6	Prajab	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	77
7	Prajab	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	74
8	Prajab	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
9	Prajab	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
10	Prajab	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	80
11	Prajab	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	81
12	Prajab	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	56
13	Prajab	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	72
14	Prajab	4	2	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	76
15	Prajab	3	2	1	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	56
16	Prajab	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	80
17	Prajab	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
18	Prajab	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	82
19	Daljab	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	57
20	Daljab	3	1	3	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	67
21	Daljab	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	79
22	Daljab	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	72
23	Daljab	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	59
24	Daljab	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
25	Daljab	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	69
26	Daljab	3	1	3	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	66

NO. RESPONDEN	PPG	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	JUMLAH
27	Daljab	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	62
28	Daljab	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	76
29	Daljab	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	65
30	Daljab	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	65
31	Daljab	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	70
32	Daljab	3	3	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	75
33	Daljab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	66
34	Daljab	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	73
35	Daljab	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
Σ		122	92	105	125	114	110	115	106	94	120	127	123	115	112	109	108	108	103	135	112	119	119	2493

Lampiran 6. Uji Validitas

Correlations																								
		Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 5	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8	Pernyataan 9	Pernyataan 10	Pernyataan 11	Pernyataan 12	Pernyataan 13	Pernyataan 14	Pernyataan 15	Pernyataan 16	Pernyataan 17	Pernyataan 18	Pernyataan 19	Pernyataan 20	Pernyataan 21	Pernyataan 22	P total
Pernyataan 1	Pearson Correlation	1	0,257	0,265	-0,063	,345*	0,299	0,257	0,186	0,141	0,063	,392*	0,309	0,012	,428*	,368*	,445**	0,297	0,275	,397*	0,251	0,100	,440**	,506**
	Sig. (2-tailed)		0,136	0,123	0,718	0,043	0,081	0,137	0,286	0,419	0,718	0,020	0,071	0,947	0,010	0,029	0,007	0,083	0,110	0,018	0,146	0,567	0,008	0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pernyataan 2	Pearson Correlation	0,257	1	,415*	-0,304	,363*	,605**	-0,012	0,207	,468**	0,211	0,196	,380*	-0,140	,382*	,550**	,571**	0,140	0,045	0,268	0,094	0,139	,339*	,541**
	Sig. (2-tailed)	0,136		0,013	0,076	0,032	0,000	0,945	0,233	0,005	0,223	0,260	0,025	0,423	0,023	0,001	0,000	0,422	0,796	0,120	0,590	0,425	0,046	0,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pernyataan 3	Pearson Correlation	0,265	,415*	1	-0,206	,385*	0,292	0,095	-0,086	-0,105	0,103	,343*	0,330	0,095	,399*	,465**	,473**	0,265	0,000	0,284	0,161	-0,097	0,304	,432**
	Sig. (2-tailed)	0,123	0,013		0,236	0,022	0,089	0,588	0,625	0,549	0,557	0,044	0,053	0,588	0,018	0,005	0,004	0,123	1,000	0,098	0,354	0,580	0,076	0,010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations																								
		Pern yata an 1	Pern yata an 2	Pern yata an 3	Pern yata an 4	Pern yata an 5	Pern yata an 6	Pern yata an 7	Pern yata an 8	Pern yata an 9	Pern yata an 10	Pern yata an 11	Pern yata an 12	Pern yata an 13	Pern yata an 14	Pern yata an 15	Pern yata an 16	Pern yata an 17	Pern yata an 18	Pern yata an 19	Pern yata an 20	Pern yata an 21	Pern yata an 22	P tot al
Pern yata an 4	Pear son Corr elati on	- 0,06 3	- 0,30 4	- 0,20 6	1	- 0,15 8	- 0,12 1	0,01 8	- 0,14 7	- 0,17 3	0,09 8	0,13 1	0,05 2	0,08 1	0,05 9	0,09 7	- 0,14 3	- 0,03 6	0,06 1	0,23 5	0,00 0	- 0,19 4	0,00 0	- 0,01 3
	Sig. (2- taile d)	0,71 8	0,07 6	0,23 6		0,36 6	0,49 0	0,91 8	0,39 9	0,32 0	0,57 5	0,45 3	0,76 5	0,64 2	0,73 6	0,58 0	0,41 3	0,83 7	0,72 7	0,17 4	1,00 0	0,26 4	1,00 0	0,94 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 5	Pear son Corr elati on	,345 *	,363 *	,385 *	- 0,15 8	1	,606 **	0,23 2	0,29 1	0,14 1	,378 *	,427 *	,501 **	- 0,03 9	,520 **	,482 **	,634 **	0,01 2	0,14 4	0,17 4	0,24 3	0,30 5	,818 **	,623 **
	Sig. (2- taile d)	0,04 3	0,03 2	0,02 2	0,36 6		0,00 0	0,17 9	0,09 0	0,41 8	0,02 5	0,01 1	0,00 2	0,82 5	0,00 1	0,00 3	0,00 0	0,94 4	0,40 8	0,31 6	0,16 0	0,07 5	0,00 0	0,00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 6	Pear son Corr elati on	0,29 9	,605 **	0,29 2	- 0,12 1	,606 **	1	0,03 4	,425 *	,422 *	,380 *	,421 *	,446 **	0,03 4	,448 **	,557 **	,726 **	0,17 1	0,16 7	0,20 5	0,20 4	0,24 5	,615 **	,681 **
	Sig. (2- taile d)	0,08 1	0,00 0	0,08 9	0,49 0	0,00 0		0,84 5	0,01 1	0,01 2	0,02 4	0,01 2	0,00 7	0,84 5	0,00 7	0,00 1	0,00 0	0,32 6	0,33 9	0,23 7	0,24 0	0,15 6	0,00 0	0,00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 7	Pear son Corr elati on	0,25 7	- 0,01 2	0,09 5	0,01 8	0,23 2	0,03 4	1	0,14 3	0,17 8	0,04 5	0,22 9	0,12 6	0,12 5	0,05 5	0,09 7	0,05 5	- 0,04 0	0,22 6	0,16 7	0,24 9	0,06 0	0,22 5	0,27 9

Correlations																								
		Pern yata an 1	Pern yata an 2	Pern yata an 3	Pern yata an 4	Pern yata an 5	Pern yata an 6	Pern yata an 7	Pern yata an 8	Pern yata an 9	Pern yata an 10	Pern yata an 11	Pern yata an 12	Pern yata an 13	Pern yata an 14	Pern yata an 15	Pern yata an 16	Pern yata an 17	Pern yata an 18	Pern yata an 19	Pern yata an 20	Pern yata an 21	Pern yata an 22	P tot al
	Sig. (2- taile d)	0,13 7	0,94 5	0,58 8	0,91 8	0,17 9	0,84 5		0,41 2	0,30 6	0,79 7	0,18 5	0,47 2	0,47 4	0,75 6	0,58 1	0,75 2	0,81 9	0,19 2	0,33 9	0,15 0	0,73 4	0,19 4	0, 10 5
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 8	Pear son Corr elati on	0,18 6	0,20 7	- 0,08 6	- 0,14 7	0,29 1	,425 *	0,14 3	1	,673 **	,548 **	0,25 8	0,27 4	,354 *	0,23 7	0,27 7	0,26 0	,419 *	,494 **	0,01 5	,485 **	0,30 2	0,31 1	,6 00 **
	Sig. (2- taile d)	0,28 6	0,23 3	0,62 5	0,39 9	0,09 0	0,01 1	0,41 2		0,00 0	0,00 1	0,13 5	0,11 1	0,03 7	0,17 1	0,10 7	0,13 2	0,01 2	0,00 3	0,93 2	0,00 3	0,07 8	0,06 9	0, 00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 9	Pear son Corr elati on	0,14 1	,468 **	- 0,10 5	- 0,17 3	0,14 1	,422 *	0,17 8	,673 **	1	0,31 3	0,18 2	0,18 2	0,30 7	0,16 9	0,20 2	0,10 5	,377 *	,560 **	0,12 3	,484 **	0,01 8	0,24 3	,5 41 **
	Sig. (2- taile d)	0,41 9	0,00 5	0,54 9	0,32 0	0,41 8	0,01 2	0,30 6	0,00 0		0,06 7	0,29 7	0,29 4	0,07 3	0,33 2	0,24 5	0,54 7	0,02 6	0,00 0	0,48 2	0,00 3	0,92 0	0,16 0	0, 00 1
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 10	Pear son Corr elati on	0,06 3	0,21 1	0,10 3	0,09 8	,378 *	,380 *	0,04 5	,548 **	0,31 3	1	,511 **	,535 **	0,23 5	,473 **	,411 *	0,30 1	0,18 8	0,26 0	0,14 5	0,21 6	,518 **	0,32 5	,5 90 **
	Sig. (2- taile d)	0,71 8	0,22 3	0,55 7	0,57 5	0,02 5	0,02 4	0,79 7	0,00 1	0,06 7		0,00 2	0,00 1	0,17 4	0,00 4	0,01 4	0,07 9	0,27 9	0,13 1	0,40 7	0,21 3	0,00 1	0,05 7	0, 00 0

Correlations																								
		Pern yata an 1	Pern yata an 2	Pern yata an 3	Pern yata an 4	Pern yata an 5	Pern yata an 6	Pern yata an 7	Pern yata an 8	Pern yata an 9	Pern yata an 10	Pern yata an 11	Pern yata an 12	Pern yata an 13	Pern yata an 14	Pern yata an 15	Pern yata an 16	Pern yata an 17	Pern yata an 18	Pern yata an 19	Pern yata an 20	Pern yata an 21	Pern yata an 22	P tot al
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 11	Pear son Corr elati on	,392 *	0,19 6	,343 *	0,13 1	,427 *	,421 *	0,22 9	0,25 8	0,18 2	,511 **	1	,753 **	0,22 9	,522 **	,640 **	,500 **	,346 *	0,16 2	,531 **	0,25 9	0,27 6	,456 **	,6 81 **
	Sig. (2- taile d)	0,02 0	0,26 0	0,04 4	0,45 3	0,01 1	0,01 2	0,18 5	0,13 5	0,29 7	0,00 2		0,00 0	0,18 5	0,00 1	0,00 0	0,00 2	0,04 2	0,35 4	0,00 1	0,13 3	0,10 8	0,00 6	0, 00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 12	Pear son Corr elati on	0,30 9	,380 *	0,33 0	0,05 2	,501 **	,446 **	0,12 6	0,27 4	0,18 2	,535 **	,753 **	1	0,19 3	,405 *	,721 **	,533 **	0,18 7	0,05 9	,348 *	0,13 8	,401 *	,417 *	,6 55 **
	Sig. (2- taile d)	0,07 1	0,02 5	0,05 3	0,76 5	0,00 2	0,00 7	0,47 2	0,11 1	0,29 4	0,00 1	0,00 0		0,26 6	0,01 6	0,00 0	0,00 1	0,28 1	0,73 7	0,04 1	0,42 8	0,01 7	0,01 3	0, 00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 13	Pear son Corr elati on	0,01 2	- 0,14 0	0,09 5	0,08 1	- 0,03 9	0,03 4	0,12 5	,354 *	0,30 7	0,23 5	0,22 9	0,19 3	1	0,10 9	0,09 7	0,00 7	,520 **	,621 **	0,16 7	,696 **	0,06 0	- 0,07 5	,4 07 *
	Sig. (2- taile d)	0,94 7	0,42 3	0,58 8	0,64 2	0,82 5	0,84 5	0,47 4	0,03 7	0,07 3	0,17 4	0,18 5	0,26 6		0,53 3	0,58 1	0,96 8	0,00 1	0,00 0	0,33 9	0,00 0	0,73 4	0,66 9	0, 01 5
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata	Pear son Corr	,428 *	,382 *	,399 *	0,05 9	,520 **	,448 **	0,05 5	0,23 7	0,16 9	,473 **	,522 **	,405 *	0,10 9	1	,642 **	,563 **	,367 *	,434 **	,546 **	,400 *	0,17 8	,504 **	,7 17 **

Correlations																								
		Pern yata an 1	Pern yata an 2	Pern yata an 3	Pern yata an 4	Pern yata an 5	Pern yata an 6	Pern yata an 7	Pern yata an 8	Pern yata an 9	Pern yata an 10	Pern yata an 11	Pern yata an 12	Pern yata an 13	Pern yata an 14	Pern yata an 15	Pern yata an 16	Pern yata an 17	Pern yata an 18	Pern yata an 19	Pern yata an 20	Pern yata an 21	Pern yata an 22	P tot al
an 14	elati on																							
	Sig. (2- taile d)	0,01 0	0,02 3	0,01 8	0,73 6	0,00 1	0,00 7	0,75 6	0,17 1	0,33 2	0,00 4	0,00 1	0,01 6	0,53 3		0,00 0	0,00 0	0,03 0	0,00 9	0,00 1	0,01 7	0,30 5	0,00 2	0, 00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 15	Pear son Corr elati on	,368 *	,550 **	,465 **	0,09 7	,482 **	,557 **	0,09 7	0,27 7	0,20 2	,411 *	,640 **	,721 **	0,09 7	,642 **	1	,678 **	0,27 7	0,18 6	,476 **	0,27 5	0,23 4	,428 *	,7 46 **
	Sig. (2- taile d)	0,02 9	0,00 1	0,00 5	0,58 0	0,00 3	0,00 1	0,58 1	0,10 7	0,24 5	0,01 4	0,00 0	0,00 0	0,58 1	0,00 0		0,00 0	0,10 7	0,28 4	0,00 4	0,11 0	0,17 6	0,01 0	0, 00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 16	Pear son Corr elati on	,445 **	,571 **	,473 **	- 0,14 3	,634 **	,726 **	0,05 5	0,26 0	0,10 5	0,30 1	,500 **	,533 **	0,00 7	,563 **	,678 **	1	0,26 2	0,21 3	0,33 3	0,30 6	,486 **	,611 **	,7 32 **
	Sig. (2- taile d)	0,00 7	0,00 0	0,00 4	0,41 3	0,00 0	0,00 0	0,75 2	0,13 2	0,54 7	0,07 9	0,00 2	0,00 1	0,96 8	0,00 0	0,00 0		0,12 8	0,22 0	0,05 1	0,07 4	0,00 3	0,00 0	0, 00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 17	Pear son Corr elati on	0,29 7	0,14 0	0,26 5	- 0,03 6	0,01 2	0,17 1	- 0,04 0	,419 *	,377 *	0,18 8	,346 *	0,18 7	,520 **	,367 *	0,27 7	0,26 2	1	,640 **	0,32 0	,653 **	0,13 4	0,04 8	,5 71 **

Correlations																								
		Pern yata an 1	Pern yata an 2	Pern yata an 3	Pern yata an 4	Pern yata an 5	Pern yata an 6	Pern yata an 7	Pern yata an 8	Pern yata an 9	Pern yata an 10	Pern yata an 11	Pern yata an 12	Pern yata an 13	Pern yata an 14	Pern yata an 15	Pern yata an 16	Pern yata an 17	Pern yata an 18	Pern yata an 19	Pern yata an 20	Pern yata an 21	Pern yata an 22	P tot al
	Sig. (2- taile d)	0,08 3	0,42 2	0,12 3	0,83 7	0,94 4	0,32 6	0,81 9	0,01 2	0,02 6	0,27 9	0,04 2	0,28 1	0,00 1	0,03 0	0,10 7	0,12 8		0,00 0	0,06 1	0,00 0	0,44 4	0,78 4	0, 00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 18	Pear son Corr elati on	0,27 5	0,04 5	0,00 0	0,06 1	0,14 4	0,16 7	0,22 6	,494 **	,560 **	0,26 0	0,16 2	0,05 9	,621 **	,434 **	0,18 6	0,21 3	,640 **	1	0,26 8	,817 **	0,14 1	0,11 4	,6 01 **
	Sig. (2- taile d)	0,11 0	0,79 6	1,00 0	0,72 7	0,40 8	0,33 9	0,19 2	0,00 3	0,00 0	0,13 1	0,35 4	0,73 7	0,00 0	0,00 9	0,28 4	0,22 0	0,00 0		0,11 9	0,00 0	0,41 8	0,51 4	0, 00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 19	Pear son Corr elati on	,397 *	0,26 8	0,28 4	0,23 5	0,17 4	0,20 5	0,16 7	0,01 5	0,12 3	0,14 5	,531 **	,348 *	0,16 7	,546 **	,476 **	0,33 3	0,32 0	0,26 8	1	,398 *	0,11 9	0,30 0	,5 24 **
	Sig. (2- taile d)	0,01 8	0,12 0	0,09 8	0,17 4	0,31 6	0,23 7	0,33 9	0,93 2	0,48 2	0,40 7	0,00 1	0,04 1	0,33 9	0,00 1	0,00 4	0,05 1	0,06 1	0,11 9		0,01 8	0,49 5	0,08 0	0, 00 1
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 20	Pear son Corr elati on	0,25 1	0,09 4	0,16 1	0,00 0	0,24 3	0,20 4	0,24 9	,485 **	,484 **	0,21 6	0,25 9	0,13 8	,696 **	,400 *	0,27 5	0,30 6	,653 **	,817 **	,398 *	1	0,16 3	0,26 8	,6 65 **
	Sig. (2- taile d)	0,14 6	0,59 0	0,35 4	1,00 0	0,16 0	0,24 0	0,15 0	0,00 3	0,00 3	0,21 3	0,13 3	0,42 8	0,00 0	0,01 7	0,11 0	0,07 4	0,00 0	0,00 0	0,01 8		0,35 1	0,11 9	0, 00 0

Correlations																								
		Pern yata an 1	Pern yata an 2	Pern yata an 3	Pern yata an 4	Pern yata an 5	Pern yata an 6	Pern yata an 7	Pern yata an 8	Pern yata an 9	Pern yata an 10	Pern yata an 11	Pern yata an 12	Pern yata an 13	Pern yata an 14	Pern yata an 15	Pern yata an 16	Pern yata an 17	Pern yata an 18	Pern yata an 19	Pern yata an 20	Pern yata an 21	Pern yata an 22	P tot al
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 21	Pear son Corr elati on	0,10 0	0,13 9	- 0,09 7	- 0,19 4	0,30 5	0,24 5	0,06 0	0,30 2	0,01 8	,518 **	0,27 6	,401 *	0,06 0	0,17 8	0,23 4	,486 **	0,13 4	0,14 1	0,11 9	0,16 3	1	0,18 4	,3 82 *
	Sig. (2- taile d)	0,56 7	0,42 5	0,58 0	0,26 4	0,07 5	0,15 6	0,73 4	0,07 8	0,92 0	0,00 1	0,10 8	0,01 7	0,73 4	0,30 5	0,17 6	0,00 3	0,44 4	0,41 8	0,49 5	0,35 1		0,29 1	0, 02 3
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pern yata an 22	Pear son Corr elati on	,440 **	,339 *	0,30 4	0,00 0	,818 **	,615 **	0,22 5	0,31 1	0,24 3	0,32 5	,456 **	,417 *	- 0,07 5	,504 **	,428 *	,611 **	0,04 8	0,11 4	0,30 0	0,26 8	0,18 4	1	,6 20 **
	Sig. (2- taile d)	0,00 8	0,04 6	0,07 6	1,00 0	0,00 0	0,00 0	0,19 4	0,06 9	0,16 0	0,05 7	0,00 6	0,01 3	0,66 9	0,00 2	0,01 0	0,00 0	0,78 4	0,51 4	0,08 0	0,11 9	0,29 1		0, 00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P total	Pear son Corr elati on	,506 **	,541 **	,432 **	- 0,01 3	,623 **	,681 **	0,27 9	,600 **	,541 **	,590 **	,681 **	,655 **	,407 *	,717 **	,746 **	,732 **	,571 **	,601 **	,524 **	,665 **	,382 *	,620 **	1
	Sig. (2- taile d)	0,00 2	0,00 1	0,01 0	0,94 0	0,00 0	0,00 0	0,10 5	0,00 0	0,00 1	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,01 5	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 0	0,00 1	0,00 0	0,02 3	0,00 0	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,884	22

Lampiran 8. Hasil Angket Kompetensi Pedagogik

Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
Kompetensi Pedagogik	Mengenal Peserta didik	Guru mengetahui gaya belajar peserta didik	1, 2
		Memahami/menghafal nama-nama peserta didik	3
		Sejauh mana anda sebagai Guru mengenal Peserta didik	4
	Merancang Pembelajaran	Guru menyiapkan materi bahan ajar	5
		Guru menyiapkan RPP	5
		Sejauh mana anda (guru) dalam menyiapkan pembelajaran	6, 7
	Melaksanakan Pembelajaran	Guru melakukan apersepsi di dalam membuka pembelajaran	8
		Guru Menjelaskan materi dari hal yg sederhana ke yang lebih sulit	8
		Guru memberikan contoh/demonstrasi saat di depan peserta didik	9
		Sejauh mana anda (guru) dalam melaksanakan pembelajaran	10, 11, 13, 14, 15
	Evaluasi Pembelajaran	Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Kognitif	12
		Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Afektif	12
		Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Psikomotor	19
		Sejauh mana anda (guru) dalam mengevaluasi pembelajaran?	16
	Tindak Lanjut	Guru memberikan penugasan Mandiri kepada peserta didik	17
		Guru Memberikan Remedial kepada peserta didik	20
		Guru memberikan pengayakan kepada peserta didik	20
		Sejauh mana guru dalam menindaklanjutinya	18

Lembar Kuesioner Kompetensi Pedagogik

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan mengenai tanggapan Anda mengenai pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai rapor atau nilai lainnya yang merugikan Anda.
3. Beri tanda (✓) pada salah satu kolom pada 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Pemilihan strategi pembelajaran tidak perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, kompetensi yang dicapai dan materi ajar.				
2	Guru telah mengidentifikasi gaya belajar masing-masing peserta didik.				
3	Guru menghafal nama peserta didik dikelas.				
4	Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, guna untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.				
5	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP lengkap dengan evaluasinya.				
6	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
7	Guru menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih.				
8	Guru Menjelaskan materi dari tingkatan yang sederhana ke yang lebih sulit.				
9	Guru memberikan contoh/demonstrasi saat di depan peserta didik untuk memberi pemahaman yang utuh bagi peserta didik.				
10	Strategi pembelajaran yang dipilih digunakan pertimbangan dalam menyusun rancangan pembelajaran.				
11	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang.				
12	Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Afektif				
13	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.				
14	Membimbing peserta didik untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.				
15	Melaksanakan pembelajaran secara efektif.				
16	Menganalisis hasil penilaian proses untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.				
17	Potensi yang dimiliki peserta didik diaktualisasikan dengan cara dibimbing, dilatih dan diberikan wadah yang tepat.				
18	Membimbing peserta didik untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.				
19	Guru melakukan pengukuran/penilaian di akhir pembelajaran di aspek Psikomotor melalui kegiatan praktek atau metode lain yang relevan.				
20	Menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan.				

Lampiran 10. Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik PPG Prajabatan

NO. RESPONDEN	PPG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
1	Prajab	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
2	Prajab	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	67
3	Prajab	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	1	2	4	4	1	3	53
4	Prajab	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	68
5	Prajab	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	70
6	Prajab	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	72
7	Prajab	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	61
8	Prajab	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	59
9	Prajab	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
10	Prajab	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	69
11	Prajab	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	66
12	Prajab	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	58
13	Prajab	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	76
14	Prajab	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	2	58
15	Prajab	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	56
16	Prajab	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	59
17	Prajab	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	53
18	Prajab	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	70
19	Prajab	3	1	3	3	4	4	2	4	3	1	4	4	4	1	3	3	3	3	1	2	56
20	Prajab	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	63
21	Prajab	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
22	Prajab	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
23	Prajab	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	57
24	Prajab	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	64
25	Prajab	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	63
26	Prajab	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	60
27	Prajab	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	59

NO. RESPONDEN	PPG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
28	Prajab	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	64
29	Prajab	3	2	3	1	3	2	4	4	3	1	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	55
30	Prajab	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	69
31	Prajab	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	70
32	Prajab	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
33	Prajab	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	4	3	3	2	57
34	Prajab	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	63
35	Prajab	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66
36	Prajab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
37	Prajab	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	56
38	Prajab	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
39	Prajab	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	68
40	Prajab	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	63
41	Prajab	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	71
42	Prajab	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	2	4	63
43	Prajab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	61
44	Prajab	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	75
45	Prajab	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
46	Prajab	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
47	Prajab	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	64
48	Prajab	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	68
49	Prajab	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	2	3	2	3	3	59
50	Prajab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	62
51	Prajab	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	73
52	Prajab	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	65
53	Prajab	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	68
54	Prajab	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	62
55	Prajab	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	74

NO. RESPONDEN	PPG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
56	Prajab	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
57	Prajab	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	63
58	Prajab	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	69
59	Prajab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
60	Prajab	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	1	3	2	2	2	57
61	Prajab	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
62	Prajab	3	1	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	64
63	Prajab	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
64	Prajab	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	65
65	Prajab	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	58
66	Prajab	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	66
67	Prajab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
68	Prajab	3	1	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	60
69	Prajab	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	72
70	Prajab	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	68
71	Prajab	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	64
72	Prajab	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	68
73	Prajab	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	72
74	Prajab	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	51
75	Prajab	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	74
76	Prajab	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	76
77	Prajab	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	64
78	Prajab	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	72
79	Prajab	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
80	Prajab	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	59
81	Prajab	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	53
82	Prajab	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	61
83	Prajab	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	57

NO. RESPONDEN	PPG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
84	Prajab	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	59

Lampiran 11. Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik PPG Dalam Jabatan

NO. RESPONDEN	PPG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
1	Daljab	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	62
2	Daljab	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	1	60
3	Daljab	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	64
4	Daljab	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
5	Daljab	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	59
6	Daljab	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	2	3	3	2	55
7	Daljab	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	72
8	Daljab	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	55
9	Daljab	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	54
10	Daljab	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	59
11	Daljab	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	60
12	Daljab	3	1	3	3	4	4	2	4	3	1	4	4	4	1	3	3	3	3	1	2	56
13	Daljab	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	57
14	Daljab	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	58
15	Daljab	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	63
16	Daljab	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	60
17	Daljab	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	48
18	Daljab	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	63
19	Daljab	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	57
20	Daljab	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	59
21	Daljab	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	64
22	Daljab	3	1	3	2	4	4	3	1	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	55
23	Daljab	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	56
24	Daljab	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	56
25	Daljab	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	69
26	Daljab	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	63
27	Daljab	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	67

NO. RESPONDEN	PPG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
28	Daljab	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	51
29	Daljab	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	68
30	Daljab	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	4	67
31	Daljab	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	60
32	Daljab	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	58
33	Daljab	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	1	61
34	Daljab	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
35	Daljab	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	4	56
36	Daljab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	57
37	Daljab	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	63
38	Daljab	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	1	4	2	3	3	3	2	4	4	59
39	Daljab	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	65
40	Daljab	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	51
41	Daljab	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	57
42	Daljab	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	70
43	Daljab	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	67
44	Daljab	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	2	3	3	2	4	4	58
45	Daljab	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	64
46	Daljab	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	70
47	Daljab	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	2	56
48	Daljab	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	65
49	Daljab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	58
50	Daljab	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	56
51	Daljab	4	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	2	60
52	Daljab	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	51
53	Daljab	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	59
54	Daljab	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	1	1	49
55	Daljab	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	57

NO. RESPONDEN	PPG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
56	Daljab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	61
57	Daljab	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66
58	Daljab	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	62
59	Daljab	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	71
60	Daljab	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	4	3	56
61	Daljab	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	56
62	Daljab	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	50
63	Daljab	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	64
64	Daljab	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	61
65	Daljab	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
66	Daljab	3	3	4	4	2	4	3	1	4	4	4	1	3	3	3	3	1	2	4	4	60
67	Daljab	3	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	47
68	Daljab	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	63
69	Daljab	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	4	48
70	Daljab	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	70
71	Daljab	3	2	3	1	3	2	4	4	3	1	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	53
72	Daljab	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	64
73	Daljab	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	62
74	Daljab	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	70
75	Daljab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
76	Daljab	3	1	1	3	2	1	2	4	2	1	4	3	2	1	3	2	2	1	4	2	44
77	Daljab	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	59
78	Daljab	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	61
79	Daljab	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	51
80	Daljab	3	1	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	1	4	2	3	3	3	2	55
81	Daljab	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	61
82	Daljab	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	50
83	Daljab	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	2	4	67

NO. RESPONDEN	PPG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
84	Daljab	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	65
85	Daljab	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	62
86	Daljab	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66
87	Daljab	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
88	Daljab	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	59
89	Daljab	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	67
90	Daljab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	58
91	Daljab	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	68
92	Daljab	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
93	Daljab	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	1	61
94	Daljab	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
95	Daljab	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	58
96	Daljab	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	58
97	Daljab	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	2	65
98	Daljab	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	70
99	Daljab	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	63
100	Daljab	1	3	2	1	2	4	2	1	4	3	2	1	3	2	2	1	4	2	4	3	47
101	Daljab	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	71
102	Daljab	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	54
103	Daljab	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	46
104	Daljab	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	64
105	Daljab	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	57
106	Daljab	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	1	1	3	3	50
107	Daljab	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	66
108	Daljab	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	57
109	Daljab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	58
110	Daljab	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	68
111	Daljab	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	57

NO. RESPONDEN	PPG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
112	Daljab	3	2	4	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	59
113	Daljab	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	2	4	4	59

Lampiran 12. Statistika Deskriptif Kompetensi Pedagogik PPG Prajabatan dan Dalam Jabatan

Statistics		PPG Prajabatan	PPG Dalam Jabatan
N	Valid	84	113
	Missing	113	84
Mean		64,9524	60,1062
Median		64,0000	59,0000
Mode		68,00	59,00
Std. Deviation		6,91411	6,42868
Variance		47,805	41,328
Range		28,00	29,00
Minimum		51,00	44,00
Maximum		79,00	73,00
Sum		5456,00	6792,00

Lampiran 13. Uji Normalitas

Tests of Normality

Jenis Program		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kompetensi Pedagogik	PPG Prajabatan	0,090	84	0,086	0,971	84	0,059
	PPG Dalam Jabatan	0,076	113	0,138	0,981	113	0,113

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14. Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai Kompetensi Pedagogik	Equal variances assumed	1,820	0,179
	Equal variances not assumed		

Lampiran 15. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Kompetensi Pedagogik	Equal variances assumed	1,820	0,179	5,066	195	0,000	4,84619	0,95653	2,95971	6,73266
	Equal variances not assumed			5,012	171,476	0,000	4,84619	0,96687	2,93768	6,75469